

# ROH KEBENARAN



... percaya.

Mari kita tetap berdiri sejenak saat kita berdoa. Mari kita menundukkan kepala.

<sup>2</sup> Bapa Sorgawi kami yang adil, saat kami mendekati-Mu sekarang dalam Nama Tuhan Yesus yang maha-cukup itu, kami ingin memuji-Mu atas apa yang telah Engkau lakukan bagi kami, apa yang telah dilihat mata kami, dan yang telah didengar telinga kami di hari-hari terakhir dari adegan penutup sejarah dunia ini, ketika waktu memudar ke dalam Kekekalan, dan kami melihat Terang bersinar, kami tahu tidak lama lagi sampai Kedatangan Tuhan Yesus.

<sup>3</sup> Kami memohon kepada-Mu, Bapa Sorgawi, untuk mengingat kami malam ini. Dan jika ada sesuatu yang jahat dalam diri kami, buanglah itu, Tuhan, malam ini, agar kami dapat menjadi layak di hadapan-Mu jika Engkau datang malam ini. Kami berdoa untuk yang sakit dan yang membutuhkan.

<sup>4</sup> Kami berdoa untuk Gereja-Mu, baik di sini maupun di luar negeri, di seluruh dunia, anak-anak-Mu di mana-mana dari setiap bangsa, agar kami dapat membasuh jubah kami di dalam Darah Anak Domba, dan mendengarkan panggilan itu, "Lihatlah, Mempelai Pria datang. Songsonglah Dia." Semoga kami dapat pada saat itu, Tuhan, oleh kasih karunia Allah, dan oleh kebaikan Yesus Yang kami percayai, untuk merapihkan pelita kami dan kemajuan maju untuk menyongsong Mempelai Pria. Ambillah Firman Tuhan malam ini dan sunatlah hati kami. Buang semua ketidakpercayaan. Berilah kami kebaktian yang hebat. Di dalam Nama Yesus kami memintanya. Amin.

Silakan duduk.

<sup>5</sup> Sungguh menyenangkan bisa kembali ke sini di... tempat kudus Tuhan ini, malam ini, dalam kebaktian. Kami menikmati waktu yang paling menyenangkan tadi malam di... Saudara Groomer. Dan saya ingat tahun lalu kami mengalami waktu yang luar biasa.

<sup>6</sup> Kami bersenang-senang, di mana-mana. Tuhan baru saja memberkati kami dengan sangat berlimpah, lebih dari yang pernah saya pikirkan akan Ia lakukan. Tetapi Ia begitu penuh belas kasihan dan kebaikan. Senang sekali untuk mengenal Dia. bukan? Dan saat memikirkan "Menenal Dia, adalah Hidup." Menenal Dia, adalah Hidup.

<sup>7</sup> Nah, besok malam, kita akan pergi ke Central Avenue Assembly, saya yakin itu namanya. Saudara Fuller, saudara baik lainnya. Dan saya pikir itu adalah gereja besar di bawah sana.

Dan kami berharap mungkin bahwa kami dapat mengadakan sebuah—antrean doa, jika itu tidak apa-apa dengan Saudara Fuller. Jadi kita . . .

<sup>8</sup> Dan kemudian, ke—keesokan harinya, kita akan berada di, saya percaya, disebut Gereja Apostolik di sini di Phoenix. Dan saya tidak ingat siapa gembalanya, saudara itu. Apakah saya ada di sana tahun lalu? [Seorang saudara berkata, “Tidak. Itu adalah gereja Meksiko yang baru, Saudara Branham.”—Ed.]

<sup>9</sup> Dan kemudian Minggu malam di gereja Saudara kita Outlaw yang mulia di atas sini, Gereja Nama Yesus. Dan saya dengan penantian yang besar, dan keluarga saya, untuk masuk ke sana dan mendengar beberapa nyanyian yang indah itu.

<sup>10</sup> Billy Paul harus mengetahuinya, semuanya, dengan hati. Kami memainkan lagu itu, *I'm Going Up, Up*, sampai, jujur, suara itu menjadi rusak, di kaset. Ia akan mulai di kantor, dan setiap saat sepanjang hari ketika saya pergi ke sana, biar bagaimanapun, ia memainkan itu, “Up, up, up.” Itu sesuatu! Kami telah memainkannya, dan rekamannya hampir usang.

<sup>11</sup> Anda tahu, saya agaknya merasa malam ini, bahwa, saya sedikit serak, Saya berpikir, “Wah, jika saja saya bisa melihat seseorang, yang mau berbicara mewakili saya,” dan kebetulan melihat ke sini dan melihat Jack Moore. Tepat sekali. Saya tidak pernah . . . Oh, saya percaya itu akan luar biasa, Saudara Jack. [Saudara Jack Moore berkomentar—Ed.] Sekarang dengarkan itu.

<sup>12</sup> Dan saya yakin saya melihat Saudara Roy Borders juga duduk di sini. Ya, pak. Saudara Noel Jones duduk di sini. Oh, wah! Kita ada di sekeliling, di mana-mana. Saya pikir ini saat yang tepat, mungkin, jika saya beristirahat sebentar, Anda tahu, dan meminta beberapa pria baik ini untuk berdiri di sini dan berbicara mewakili saya ketika saya serak, Anda tahu. Saudara Jack berkata, “Tuhan tidak ada dalam wahyu itu.” Yah, saya lelah ketika saya datang. Dan saya—dan saya sedikit lelah, selama ini.

<sup>13</sup> Dan saya melihat orang-orang berdiri di sana, dan bagaimana mereka harus berdiri, dan saya senang saya berdiri bersama mereka. Sekarang, Tuhan memberkati Anda.

<sup>14</sup> Dan sekarang kami menantikan pertemuan-pertemuan lain yang akan datang. Dan kemudian minggu depan itu turun ke Majelis Pentakosta, dan seterusnya. Dan kita berakhir, Rabu malam berikutnya, di 11th dan Garfield. Saya tidak bisa mengingat mereka semua dalam pikiran. Di, saya percaya, Majelis Pertama Allah di kota. Dan—dan kemudian konvensi dimulai di Ramada.

<sup>15</sup> Dan sekarang ada perjamuan untuk Business Men di—kota utama Arizona: Tucson.

<sup>16</sup> Dan tentu saja, kita semua tahu bahwa Phoenix dan tempat-tempat ini, hanyalah pinggiran dari kota itu. Dan itu benar. Itulah tempat utama. Itu kampung halaman saya, Anda tahu, jadi, dan jadi, di atas bukit. Dan kemudian ini, hanya semacam pinggirannya, wah, senang memiliki Anda semua sebagai tetangga, jadi. . .

<sup>17</sup> Saya percaya itu adalah Saudara Rasmusson, suatu malam, mengatakan sesuatu seperti itu dalam sebuah pertemuan, dan, oh, wah, seperti merobek pertemuan itu. Saya percaya kami dulu berada di—kami berada di Houston. Dan adalah Ramsar. Itu dia. Ia berkata, pada malam Malaikat Tuhan turun, mereka memotretnya, dan ia berkata, “Anda semua orang di sekitar sini dari—dari Dallas,” berkata, “kami tahu itu adalah pinggiran kota Houston.” Dan, oh, wah! Texas tidak bisa menerimanya, sama seperti Anda orang-orang Arizona. Jadi ada keheningan besar selama pertemuan itu.

<sup>18</sup> Yah, Ia sangat baik. Dan sekarang saya pikir kita akan membuka Kitab Suci di sini, dan hanya menyampaikan sedikit kesaksian sebentar. Bukankah itu akan mengubahnya? Saya baru saja memukulnya begitu keras sampai saya malu melihat Anda. Dan mungkin memberi Anda sedikit istirahat, dan menyampaikan beberapa kesaksian tentang kebaikan Tuhan kita.

<sup>19</sup> Mari kita cari tempat di Orang Kudus Yohanes, pasal ke-16 dari Orang Kudus Yohanes. Dan saya mendapat 16:12. Saya ingin membaca dari—dari tempat itu dalam Injil Orang Kudus Yohanes. Saya suka membaca Firman, karena Firmanlah yang membuat kita tahu bahwa itu adalah Kebenaran. Dimulai dengan ayat ke-12, dan dengarkan baik-baik sekarang, karena saya ingin memberi kesaksian.

<sup>20</sup> Dan kemudian kita akan mencoba masuk sedikit lebih awal. Saya telah membuat Anda begitu terlambat. Dan besok malam, wah, kita akan tinggal setengah jam lebih lama. Itu akan membuatnya sekitar pukul satu, bukan?

Jadi, jadi, ini dimulai dengan ayat ke-12:

*Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya.*

*Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran: sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri; tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang.*

*Ia akan sekarang memuliakan Aku: sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterima-Nya dari pada-Ku.*

*Segala sesuatu...yang Bapa punya, adalah Aku punya: sebab itu Aku berkata, Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterima-Nya dari pada-Ku.*

<sup>21</sup> Anda tahu, malam terakhir, khususnya, kita memiliki sedikit contoh tentang itu. Nah, kita sebagai umat Injil Sepenuh, percaya pada semua operasi Roh Kudus. Dan sekarang, itulah satu-satunya cara kita dapat menjadi Injil Sepenuh, yaitu percaya Injil sepenuhnya, semua yang telah dituliskan Tuhan. Dan saya percaya bahwa kita, diri kita sendiri, bukanlah apa-apa. Kita hanya seperti . . .

<sup>22</sup> Seperti yang saya katakan kepada Saudara Carl, kemarin, sambil melihat ke sebatang pohon, saya berkata, “Bukankah itu pohon palem yang indah? Tapi, bagaimanapun juga, itu bukanlah apa-apa selain segumpal abu vulkanik. Itu saja.” Dan saya berkata, “Betapa berbedanya ini sekarang dengan pohon eukaliptus itu. Nah, apa itu pohon eukaliptus? Abu vulkanik, dengan kehidupan di dalamnya.” Dan saya berkata, “Lagi pula, apakah saya dan apakah Anda? Abu vulkanik, tepat sekali, dari tanah; debu tanah, dengan kehidupan di dalamnya.”

<sup>23</sup> Tetapi tiap kehidupan telah ditanam oleh sang pemberi Kehidupan, dan Ia tahu persis bagaimana dan apa yang harus dilakukan. Dan segala sesuatu yang Ia tempatkan di bumi ini adalah untuk kemuliaan-Nya. Bintang-bintang adalah untuk kemuliaan-Nya. Angin adalah untuk kemuliaan-Nya. Bunga-bunga itu untuk kemuliaan-Nya. Dan kita adalah mahkota kemuliaan-Nya.

<sup>24</sup> Tetapi tampaknya segala sesuatu akan menaati Dia kecuali manusia. Manusia sepertinya . . . Ia punya waktu seperti itu, karena hanya dia saja yang jatuh. Segala sesuatu yang lain tetap dalam kondisi aslinya. Tetapi, manusia telah jatuh. Oleh karena itu, Allah bergumul dengan dia, untuk membuatnya melakukan apa yang benar, dan untuk taat.

<sup>25</sup> Dan salah satu masalah besar bagi Allah, selama bertahun-tahun, seiring berjalannya sejarah gereja, adalah untuk menemukan seseorang yang sepenuhnya berada dalam kendali-Nya. Ia hanya membutuhkan satu orang. Ia selalu memakai satu orang pada satu waktu. Kita sudah mempelajarinya beberapa malam terakhir: satu orang, bukan satu kelompok. Ia hanya ingin satu. Hanya itu yang Ia butuhkan. Sebab, dua orang akan memiliki dua ide yang berbeda. Ia hanya membuat satu orang, mewakili diri-Nya melalui satu orang itu. Ia tidak pernah Ia melakukannya di luar dari hal itu. Paham?

<sup>26</sup> Nah, Ia memiliki satu Pribadi hari ini, dan Pribadi itu adalah Dia yang baru saja kita baca: Roh Kudus. Ia adalah Pribadi yang diutus Allah, Roh Yesus Kristus ke bumi, Roh Allah, untuk memanasifestasikan dan menyatakan Kristus melalui Gereja-Nya, ya, hanya untuk melanjutkan Hidup Kristus melalui Gereja.

<sup>27</sup> Nah, itu adalah hal yang luar biasa, dan—namun itu sangat sederhana, jika kita mau berhenti dan berpikir. Kita menekan, kita gemetar, kita—kita takut, kita menjadi bingung dan ragu, hanya berpikir. “Yah, haruskah saya menekan . . .?” Bukan itu. Hanya berserah, ya, menyadari bahwa Anda bukan apa-apa, dan biarkan saja Dia sepenuhnya mengambil alih Anda, mengambil alih pemikiran Anda, mengambil alih.

<sup>28</sup> Nah, saya tidak bermaksud berjalan kepada Kristus dengan—hanya dengan—pikiran kosong. Saya tidak bermaksud demikian. Anda datang kepada-Nya dengan pikiran yang benar, dan dalam sebuah—sebuah—sebuah pikiran yang menyesal, dan rendah hati. Dan kemudian katakan, “Tuhan Yesus, inilah aku. Sekarang, ada tertulis dalam Firman—Mu di sini, bahwa Engkau ‘memiliki banyak hal yang hendak dikatakan kepada murid-murid.’ Engkau berkata, ‘Mereka belum dapat menanggungnya sekarang.’” Dan mungkin itulah masalah dengan kami hari ini, kami tidak dapat memahaminya.

<sup>29</sup> Allah dapat membangkitkan sesuatu yang sedikit berbeda, dan kita benar-benar mencelanya. Alih-alih menyelidiki Kitab Suci untuk melihat apakah itu benar atau tidak, kita dengan cepat membuangnya, “Tidak ada apa-apa di situ.” Kita seharusnya menyelidiki hal-hal ini, mencari tahu apakah itu benar atau tidak. Dan ingat, jika mereka tidak benar, mereka akhirnya akan mati, karena Yesus berkata, “Setiap tanaman yang tidak ditanam oleh Bapa Sorgawi—Ku akan dicabut.”

<sup>30</sup> Tetapi saya pikir Gamaliel yang membuat pernyataan yang hebat itu saat itu, “Jika itu berasal dari Allah, kita tidak ingin didapati melawan-Nya. Dan—dan jika itu tidak berasal dari Allah, bagaimanapun juga itu akan lenyap.” Jadi, pelajari dan pikirkanlah itu.

<sup>31</sup> Dan sekarang, Ia katakan di sini, “Tetapi ketika Ia, Roh Kudus, datang.”

<sup>32</sup> Nah, seseorang berkata, beberapa waktu lalu, berbicara, berkata, “Roh Kudus sebenarnya adalah pikiran mental Anda. Anda berpikir.” Itu akan membuat Roh Kudus menjadi sebuah pemikiran.

<sup>33</sup> Tetapi Alkitab berkata, “Ketika Ia . . .” Dan “Ia” adalah kata ganti orang. Paham? Paham? “Ketika Ia,” Pribadi, Roh Kudus, Allah, “datang, Ia akan menyatakan hal-hal ini kepadamu, yang telah Aku katakan kepadamu.”

<sup>34</sup> Lalu, Anda tahu, tidak ada cara lain untuk mengetahui apa itu Kebenaran. Kecuali dengan . . . Anda tidak bisa memahaminya melalui budaya, melalui pengalaman seminari. Anda hanya akan mendapatkannya melalui Roh Kudus. Dialah Seorang yang dikirim untuk menyatakan-Nya.

Nah, kemudian, Ia juga berkata, “Dan Ia akan menunjukkan kepadamu hal-hal yang akan datang.”

<sup>35</sup> Sekarang, Ibrani, pasal ke-1, berkata, “Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, tetapi pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, Kristus Yesus.” Pahami? Itu adalah Roh Kudus yang mengambil alih kepemilikan, atau mengambil alih kepemilikan Gereja, untuk mengoperasikan Kristus di dalam Gereja. Kemudian, Anda menjadi seperti Dia. Ia menjadi seperti Anda, sehingga Anda bisa menjadi seperti Dia. Pahami? Ia menjadi Anda, supaya Anda menjadi Dia. Itu, itu—itu melampaui pengertian. Tidak ada cara untuk menjelaskannya, dan jangan mencobanya. Terima saja itu. Ia mengucapkannya, dan itu menyelesaikannya. Katakan saja itu benar, percaya itu.

<sup>36</sup> Nah, sebagai seorang Kristen muda, saya selalu membuat pernyataan ini. Saya senang Allah memegang saya sebelum gereja. Sulit mengatakan apa yang telah saya alami. Tetapi saya—saya bersyukur atas kepemimpinan dan kontak langsung yang olehnya Roh Kudus membuat hidup saya terkesan, sebelum saya menyerahkannya. Sebab, sebagai seorang anak kecil, saya tahu ada Sesuatu. Ia telah berbicara, dan saya akan berbicara dengan-Nya. Ia berbicara kembali kepada saya. Dan saya mulai memperhatikan bahwa hal-hal yang Ia katakan kepada saya, sebagai anak kecil, bahwa itu mulai terjadi persis seperti yang Ia katakan bagaimana mereka akan terjadi. Jadi saya tahu itu pasti benar.

<sup>37</sup> Sekarang, saya sudah tua. Dan saya—saya tidak pernah sekalipun. . . Dan dapat memanggil dunia untuk—berhenti, dan bertanya kepada mereka. “Acungkan jari Anda pada satu hal yang pernah Ia katakan kepada saya, dalam DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, dalam Nama Tuhan, selain apa yang mutlak kebenaran dan fakta, dan terjadi, dari ribuan kali ribuan hal.” Apa yang. . .

<sup>38</sup> Untuk apa saya mengatakan itu? Lihat, saya telah menempatkan kita semua sebagai abu vulkanik. Tetapi itu janji Firman Allah. Oleh karena itu, saya tidak dapat memiliki kepercayaan dalam diri saya sendiri. Anda tidak dapat memiliki kepercayaan di dalam diri Anda sendiri. Tetapi, bersama-sama, kita dapat memiliki keyakinan di dalam Apa yang telah mengambil alih diri kita. Roh Kudus telah mengambil alih kita. Kita harus memiliki keyakinan dalam Itu. Dan saat kita menaruh kepercayaan kita di dalam Itu, maka hasilnya akan datang.

<sup>39</sup> Tidak akan ada alasan bagi saya untuk mencoba—untuk bahkan menggores permukaan dalam memberi tahu Anda beberapa hal yang telah dilakukan Roh Kudus dalam kehidupan saya yang hancur, hari-hari saya. Saya mengatakan ini dengan Alkitab-Nya terbuka, Firman-Nya. Dan itulah Dia. Ia adalah Firman.

40 Lihat, ini—Benih ini masuk ke dalam abu vulkanik, dengan cara sebagai Makhluk spiritual. Allah datang sebagai Roh dan bekerja melalui abu itu. Jadi, itu bukan manusia. Itu adalah Allah.

41 Dan jika saya harus duduk, dan meluangkan waktu untuk menulis hal-hal yang telah saya lihat Dia lakukan, itu akan menghasilkan banyak buku. Dan saat memikirkannya, di sini, berusia lima puluh tiga tahun, dan dapat mengatakan di hadapan Allah, Gereja-Nya, dan Alkitab, di hadapan kelompok ini, bahwa: “Saya tidak pernah sekalipun melihatnya gagal; tepat sasaran, setiap saat.”

42 Pengecualian, dari tempo hari ketika saya datang ke barat. Anda telah memutar rekaman itu, saya kira, banyak dari Anda, Anda mengerti. Saya tidak mengetahuinya. Saya menunggu. Saya di sini sekarang. Saya tidak tahu mengapa. Saya hanya menunggu.

43 Ini mungkin waktunya bagi saya untuk pulang. Ini sungguh terlihat seperti itu. Jika ya, akan muncul seseorang setelah saya, yang akan menerima Pesan itu. Ia akan menjadi orang yang aneh, tetapi ia akan bangkit setelah ini dan membawa terus Pesan itu. Dan Anda dengarkanlah itu. Selama itu adalah Kitab Suci, tetaplah bersamanya.

44 Jika tidak, akan datang bagian yang lain sekarang, sebab saya percaya bahwa kita hidup di hari-hari terakhir, dan saya bersyukur bahwa saya telah hidup di hari ini. Saya tidak akan menukarkan hari ini dengan hari mana pun. Ini adalah hari yang paling mulia yang pernah ada di bumi. Tidak ada hari lain yang pernah menggantikan hari ini.

45 Oh, apa yang akan Musa, Elia, Paulus, Silas, para pahlawan iman yang agung itu, di masa lalu, dapat bangkit dan mengambil sebuah buku sejarah, dan melihat dengan tepat apa yang telah mereka nubuatkan, terjadi, dan melihat di mana kita sekarang? Wah, orang-orang itu akan memenjarakan mereka, dalam satu jam. Tentu. Mereka akan menjadi seperti orang-orang liar, naik-dan-turun di jalanan, sekeras yang mereka bisa pergi, meledakkan Injil. “Waktunya sudah dekat.” Kemudian kita melihat, malam ini, bahwa kita sudah kehilangan kemuliaan Allah.

46 Tetapi saya ingin mengulangi sebentar saja, untuk membuat gereja . . .

47 Omong-omong, apakah Billy Paul membagikan kartu doa di gereja ini malam ini? Saya baru saja datang dari Tucson beberapa menit yang lalu. [Seseorang berkata, “Ya.”—Ed.] Ia—ia membagikan kartu. Nah, itu akan menjadi cara yang mengerikan untuk mencoba membawa mereka. Kita akan mencobanya.

48 Nah, saya tidak akan memakan waktu terlalu lama, hanya memberikan kesaksian untuk ayat Kitab Suci ini.

49 Bahwa, Kristus menepati semua Perkataan-Nya. Ia harus. Ia harus melakukannya. Paham? Saya tidak harus melakukannya; Saya fana, tunduk pada kesalahan. Ia tidak fana, sempurna. Ia harus menepati Firman-Nya. Paham? Tetapi saya tidak harus menjaga perkataan saya. Anda tidak harus menjaga perkataan Anda. Tetapi Ia menjaganya. Oh, tidakkah itu menempatkan sesuatu di dalam Anda, untuk mengetahui bahwa Ia—Ia benar-benar terikat pada Firman itu?

50 Dan, bahwa, minggu ini, bagaimana kita telah menyisir Alkitab, dengan para nabi dan patriark-patriark itu, dan setiap kali menunjukkan bahwa ketika gereja menjauhkan diri dari itu, Allah mengirim seseorang ke bawah dan mengguncang mereka kembali ke Firman itu lagi, menyelaraskan gereja itu. Selalu begitu. Itu kebijakan Allah. Ia memilih manusia untuk melakukannya.

51 Nah, jika Ia telah memilih bintang-bintang untuk memberitakan Injil, maka itu sudah dilakukan sejak lama. Mereka tidak pernah keluar dari kehendak-Nya. Jika Ia memilih—matahari untuk mengkhobahkannya, atau—angin untuk mengkhobahkannya, mereka tidak akan pernah keluar dari kehendak-Nya. Paham?

52 Tetapi kita didasarkan di atas asas bebas untuk memilih. Kita bisa bertindak seperti yang kita inginkan. Dan itulah alasan mengapa kita telah menjadi duka yang sangat besar bagi-Nya. Selalu *begini*, dan ingin menyuntikkan jalan kita sendiri, dan menjauh dari jalan-Nya. Paham?

53 Dan saya—saya telah mengatakan sebelumnya, manusia terus-menerus memuji Allah atas apa yang telah Ia lakukan. Dan ia selalu mengatakan apa yang akan Ia lakukan. Dan kemudian, pada saat yang sama, mengabaikan apa yang sedang Ia lakukan. Paham?

54 Manusia akan berkata, “Oh, Allah telah membelah Laut Merah. Ya. Glori bagi Allah! Itu benar.” “Ya, Yesus akan datang lagi. Haleluya! Itu benar.” Tetapi, berbicara tentang Dia hari ini? “Ah, itu untuk hari yang lain.” Paham? Paham? Selalu apa yang telah Ia lakukan, apa yang akan Ia lakukan, dan mengabaikan apa yang sedang Ia lakukan.

55 Itulah kondisi yang sama yang Yesus Kristus temukan ketika Ia datang ke bumi. Tepat. Allah telah menjanjikan apa yang telah Ia lakukan. Dan di sinilah Dia, berdiri di depan mereka, dan mereka tidak mengenal Dia. “Ia sudah ada di dunia, dan dunia dijadikan oleh-Nya, dan dunia tidak mengenal Dia.” Itu benar.



<sup>56</sup> “Tetapi semua orang yang menerima Dia, kepada mereka diberikan-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah.” Itulah bagian yang mulia.

<sup>57</sup> Beberapa waktu lalu, sebuah penglihatan kecil yang ingin saya bicarakan dengan Anda. Dan saya tidak tahu, saya mungkin tidak pernah mengatakannya tetapi hanya kepada seseorang di suatu tempat. Tetapi saya—saya baru saja kehilangan salah seorang yang terbesar di bumi ini, bagi saya, yaitu ibu saya.

<sup>58</sup> Dan saya—saya mengasihi ibu saya. Bagaimana saya melihatnya pergi dari meja, ketika kami sangat miskin, tidak punya apa-apa untuk dimakan! Dan ia...Papa akan membawakan sedikit roti, di mana ia akan membersihkan toko, atau sesuatu, dan—dan mereka akan menuangkan kopi di atasnya, lalu menambahkan gula di atasnya. Dan ibu akan bertingkah seolah-olah ia tidak lapar, agar kami anak-anak bisa makan. Oh, saya—saya tidak pernah bisa melupakan itu. Paham? Dan berkali-kali ia menjemput saya, dan hal-hal yang ia lakukan untuk saya. Tetapi, Anda tahu, Allah adalah—begitu penuh dengan belas kasih. Ia mengerti semua hal itu, ketika Ia harus mengambilnya. Dan saya—saya mengasihi Dia karena itu.

<sup>59</sup> Itu selalu, bahwa, sebelum salah seorang keluarga saya meninggal, saya melihatnya sebelum itu terjadi, dalam penglihatan.

<sup>60</sup> Saya melihat saudara laki-laki saya, ketika saya baru berusia sekitar delapan belas, sembilan belas tahun. Saya melihatnya sebelum ia pergi. Saya bahkan bukan seorang Kristen, tetapi saya melihat penglihatan itu datang di hadapan saya, melihat saudara laki-laki saya pergi.

Saya melihat ayah saya ketika ia pergi.

<sup>61</sup> Howard, banyak dari Anda mengingat Howard. “Howard,” Anda ingat saya, dua tahun sebelum itu terjadi, saya berkata, “Howard, saya melihat tempatmu sudah ditandai. Kamu yang berikutnya.” Saya berkata, “Berubahlah, saudara, karena kamu akan pergi berikutnya.” Dan ia pergi, persis. Dan kemudian, di sini beberapa waktu lalu . . .

<sup>62</sup> Sekarang, saya harap ini tidak terdengar tidak sopan, tetapi, hanya untuk menunjukkan—kepedulian Allah. Allah selalu memperhatikan hal-hal kecil, sama halnya dengan hal-hal besar. Saya ingin mengatakan ini untuk kepentingan beberapa pengkhotbah yang baik ini. Itu mungkin . . .Dan saya menceburkan diri saya sendiri ke dalamnya.

<sup>63</sup> Sekarang, kita ingin, setiap orang, ingin menjadi Billy Graham, tetapi kita . . .Dan kita semua ingin menjadi Oral Roberts. Tetapi, kita, kita bukan Billy Graham atau Oral Roberts. Kita adalah hamba Allah di ladang yang telah Ia tempatkan bagi kita. Paham? Tidak peduli seberapa kecil itu,

atau seberapa besar, itu sama saja di hadapan Allah, selalu sama, untuk bertindak tepat di tempat di mana Anda berada. Selalu, merupakan hal yang besar untuk mengikuti Tuhan.

<sup>64</sup> Saya lebih suka menang. . . atau pergi dan memiliki gereja dengan lima puluh orang di dalamnya, dalam kehendak Allah, daripada pergi memiliki lima ribu orang di luar kehendak Allah. Tentu. Allah dapat berbuat lebih banyak dengan seorang pria dalam kehendak-Nya, dalam satu jam, daripada yang Ia dapat lakukan dengan seorang pria di luar kehendak-Nya, dalam lima puluh tahun. Paham? Ia tersandung dan terhuyung-huyung, seperti menembak dalam gelap. Tetapi ketika seseorang benar-benar berada dalam kehendak Allah, dan mengetahui panggilannya, ia harus tinggal di sana.

Dan sekarang, penglihatan, bagaimana Tuhan Allah bekerja dengan mereka. Saya . . .

<sup>65</sup> “Ketika Ia, Roh Kudus itu datang, Ia akan menyatakan hal-hal ini yang telah Aku katakan padamu.” Sekarang, tidak perlu mencoba mencari tahu, dengan cara lain. Ia adalah Sang Pengarang. Ia pasti harus tahu apa yang Ia tulis. Paham? Alkitab berkata Ia yang menulis-Nya. “Bahkan orang-orang zaman dahulu, dipimpin oleh Roh Kudus, menulis Firman.” Dan jika Roh Kudus adalah sang Pengarang Firman, pastilah Ia tahu bagaimana menafsirkan-Nya lebih baik daripada kita. Biarkan Ia yang menafsirkan-Nya. Dan Anda tahu bagaimana, cara Ia menafsirkan-Nya? Nah, jangan lewatkan hal-hal ini jika Anda datang ke kebaktian kesembuhan. Lihat. Jangan lewatkan ini. Bagaimana Ia menafsirkan Itu? Dengan ini, dengan membuktikan Itu benar, ya, membuat Itu demikian.

<sup>66</sup> Itulah yang Yesus katakan. “Selidikilah Kitab-kitab suci. Di dalam-Nya kamu menyangka kamu memiliki Hidup Kekal; dan Merekalah yang mengatakan Siapa Aku. Merekalah yang berbicara tentang Aku. Dan siapakah yang dapat menyalahkan Aku? Siapakah yang dapat menuduh Aku berdosa?” *Dosa* adalah “ketidakpercayaan.” “Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan yang ada tertulis tentang Aku, maka janganlah percaya pada-Ku. Tetapi jika Aku melakukan pekerjaan-pekerjaan itu, dan kamu tidak dapat percaya kepada-Ku, maka percayalah pekerjaan-pekerjaan itu, karena—Firman mengucapkannya.” Paham? Itu hanya pengertian biasa, pengertian sehari-hari.

Nah, Allah, “Karunia dan panggilan tidak disesali.” Kita tahu Alkitab mengatakan itu. Mereka mengucapkannya.

<sup>67</sup> Sudah sekitar, hampir dua tahun sekarang. Saya . . . Suatu pagi saya sedang berjalan di—rumah, dan telah duduk di sebuah kursi. Nah, ini tampak sangat aneh, bahwa Allah akan mengikutsertakan seekor binatang. Seperti seorang saudara laki-laki yang mulia, pada penglihatan Sorga itu, tentang sedikit

beban yang saya miliki; Saya yakin saya telah memberitahu Anda tentang hal itu, sekali, atau suatu pertemuan. Ia menulis surat kepada saya tempo hari, dan berkata . . . Business Men's Voice memuatnya. Dikatakan, "Itu . . . penglihatan Anda baik-baik saja, Saudara Branham, terjemahan Anda. Tetapi, dengarkan, itu baik-baik saja sampai Anda mengatakan kuda Anda, yang pernah Anda tunggangi, datang menaruh kepalanya di bahu Anda." Ia berkata, "Tidak ada kuda di Sorga, Saudara Branham. Sorga dibuat untuk manusia, bukan kuda." Yah, saya pikir . . .

<sup>68</sup> Nah, biasanya, Anda melihat orang seperti itu, Anda harus menjelaskan semuanya, mereka hanya mencoba untuk mengambil sesuatu. Paham? Bagaimanapun juga, Anda tidak bisa menjelaskan Allah. Anda hanya harus percaya kepada-Nya.

<sup>69</sup> Tetapi itu mungkin menghiburnya. Saya berkata, "Saudara, saya tidak pernah mengatakan saya berada di Sorga. Dalam penglihatan itu, saya meminta Yesus, dan mereka berkata Ia masih di atas sini. Saya berada dalam keadaan seperti firdaus. Tetapi, itu mungkin membantu Anda, Alkitab berkata, dalam Kitab Wahyu, bahwa, 'Yesus datang dari Sorga segala sorga, menunggang seekor kuda putih. Dan seluruh penghuni Sorga mengikuti Dia, di atas kuda putih.' Jadi pasti ada beberapa kuda di atas sana di Sorga segala sorga."

<sup>70</sup> Allah tertarik pada segala sesuatu. Ia tertarik pada hal-hal kecil yang Anda lakukan, atau hal-hal besar yang Anda lakukan. Ia tertarik pada bagaimana Anda merawat kawanan kecil Anda, atau Anda teman lain yang merawat kawanan besar Anda. Ia tertarik.

<sup>71</sup> Beberapa waktu yang lalu, seorang saudara saya yang terkenal dan baik, kami turun di sebuah—sebuah . . . memancing di suatu tempat. Saya masuk, keluar dari pertemuan, dan sedang istirahat. Kami telah memancing dengan siput, dan kami menangkap ikan yang berantakan. Dan malam itu kami memasangi rawai kami, dan kami kehabisan umpan. Sore hari, saya pergi keluar untuk menangkap beberapa bluegill kecil, ikan-ikan kecil ini. Tidak bisa . . . Yang besar bisa dimakan, tapi ini hanya ikan kecil untuk umpan. Dan Saya menarik talinya, benang pancing, menangkapnya, memasukkannya ke dalam ember.

<sup>72</sup> Dan Sesuatu menerpa saya, saat duduk di atas perahu ini. Pemuda ini adalah seorang Saksi Yehova, dan saudara laki-lakinya baru saja diselamatkan dan dipenuhi dengan Roh Kudus, jadi kedua anak laki-laki itu bersama kami. Dan saat saya menangkap ikan ini, kami semua, Sesuatu menerpa saya. Dan saya berkata, "Anda tahu, akan ada sebuah kebangkitan dari suatu kehidupan, seperti hewan kecil." Nah, hewan kecil.

<sup>73</sup> Nah, banyak dari Anda ingat akan Firman sebelumnya, yang berkata, “Akan ada seorang anak kecil yang akan bangkit dari kematian, telah ditabrak sebuah mobil.” Saudara Jack Moore bersama saya malam ini, yang berada di Finlandia ketika itu terjadi. Paham? Banyak di antara Anda di sini ingat saya menceritakannya di sini, ya, menyuruh Anda menulisnya di buku Anda. Perhatikan.

<sup>74</sup> Dan Saudara Wood berbalik, Saudara Banks Wood, yang anaknya disembuhkan, dengan polio. Dan ia berbalik dan berkata kepada saudaranya, “Lihat saja. Sesuatu akan terjadi.” Saya terus menangkap ikan, Anda tahu. Jadi kami memasang umpan dengan ikan.

Malam itu kami tidak menangkap apa-apa.

<sup>75</sup> Keesokan paginya saya berkata, “Ada beberapa, hanya beberapa, bluegill di sana.”

<sup>76</sup> Ia berkata, “Hei, ngomong-ngomong, bukankah kamu mengatakan akan ada semacam kebangkitan kehidupan?”

Saya berkata, “Ya.”

<sup>77</sup> Saya beritahu Anda, ketika saya meninggalkan rumah, mereka... Gadis kecil saya... Kami semacam... Anda bisa memilikinya jika Anda menginginkannya, sekarang, lihat, tetapi saya takut dengan seekor kucing. Jadi saya—saya hanya tidak suka perasaan takhayul yang Anda dapatkan di sekitar mereka. Jadi kami tidak memilikinya di sekitar rumah, dan—dan saya yakin kucing itu dapat menyadari bahwa saya takut padanya. Jadi, ayah saya takut kucing. Jadi, gadis- gadis kecil saya tahu untuk tidak memiliki kucing di sekitar sana. Dan si kecil. . .

<sup>78</sup> Gadis kecil saya berjalan menyusuri jalan dengan gadis kecil lainnya, dan ia kembali, dengan wajah-sedih, dan ia berkata, “Ayah?”

Saya berkata, “Apa yang kamu inginkan, sayang?”

Ia berkata, “Sesuatu yang mengerikan telah terjadi.”

Saya berkata, “Apa itu?”

Ia berkata, “Kalau saja ayah tahu!”

Saya berkata, “Yah, katakanlah.”

<sup>79</sup> Ia berkata, “Seseorang telah membuang seekor kucing tua yang malang, di jalan sini.” Dan berkata, “Kucing itu sudah hampir mati, hampir tidak bisa berjalan.” Dan berkata, “Ayah, apakah kamu keberatan jika kami memberinya makan dan merawatnya?”

<sup>80</sup> Saya berkata, “Tentu saja tidak. Jika kamu ingin memberinya makan, berhati-hatilah. Jangan sampai ia melukaimu.” Saya berkata, “Coba saya lihat kucingnya.”

<sup>81</sup> Jadi ketika mereka membawa kucing itu, saya mengambil sebuah kotak, dan, tentu saja, keesokan paginya kami memiliki banyak anak kucing.

<sup>82</sup> Dan kemudian, jadi, anak kecil—anak lelaki kecil saya, ketika saya pergi, Joseph kecil, ia melihat mereka. Oh, ia pikir mereka lucu, Anda tahu, memanjat-manjat, Anda tahu. Dan—dan ia memegang seekor kucing di tangannya; ia meremasnya sedikit terlalu kencang, dan ia menjatuhkannya di atas beton. Kucing kecil itu mulai berbalik, berputar. Saya berpikir, “Ya, ampun!”

<sup>83</sup> Dan saya pikir, “Yah, sekarang, bahwa mungkin anak kucing tua kecil itu, ketika saya pulang ke rumah.” Anda ingat kasus oposum itu. Saya pikir, “Yah, mungkin anak kucing itu.” Jadi kami kembali ke teluk kecil, memancing, dan kami menangkap bluegill yang cukup besar ini, melemparkan yang kecil-kecil kembali.

<sup>84</sup> Saudara Lyle, saudara lelakinya Saudara Banks, sedang memancing dengan joran reel, mata kail yang besar, dan sejumlah besar cacing. Ia membiarkan bluegill tua kecil itu menelan kail itu di perut kecilnya. Dan ketika ia menariknya ke atas, ia berkata, “Nah, saya harap Anda melihat *ke sana*,” kira-kira hanya sepanjang *itu*. Dan ia hanya. . . Ia tidak bisa melepaskan kail itu, saya rasa. Tidak ada jalan lain; selain hanya memotong senarnya. Dan ia ingin menyelamatkan kailnya. Jadi ia menarik saja insang itu, perut dan semuanya, keluar darinya, seperti *itu*, dan melemparkannya ke atas air. Dan ia—ia menggelepar tiga atau empat kali dan berbaring saja di sana. Ia berkata, “Kamu sudah memakan umpan terakhirmu, ikan kecil.”

<sup>85</sup> Saya berkata, “Lyle, saat ia mulai menggigit. . . Ambillah kail yang lebih kecil dari itu. Saat ia mulai menggigit, ambillah joran yang tergeletak di sini, dan saat ia mulai menggigit, tangkap dia. Paham? Sebelum ia memakannya dan menelannya, tangkap dia di mulutnya.” Saya berkata, “Itulah kesenangan dalam menangkap mereka.”

<sup>86</sup> “Ah,” katanya, “Saya salah menarik,” dan langsung menelannya. Dan ia mencoba beberapa kali, dan meleset sekitar tiga atau empat kali. Dan ia meletakkan benda itu, berkata, “Saya akan biarkan saja ia menelannya lagi.”

<sup>87</sup> Jadi ikan kecil ini mengapung di atas air di sana sebentar, oh, saya rasa, tiga puluh menit. Dan ombak mulai naik dan masuk.

<sup>88</sup> Saya berkata, “Yah, kita harus segera pergi. Kita sudah mendapatkan satu ember sekarang, jadi kita harus pergi.”

<sup>89</sup> Dan saya mengangkatnya, untuk melemparkannya kembali ke atas beberapa daun teratai, untuk menyentakunya. Ada beberapa ikan perut merah besar di belakang sana. Jadi saya mulai, menarik—umpan—dari daun-daun itu, Anda tahu,

membaliknya di dedaunan itu, dan menyentaknya, seperti yang Anda para pria dan wanita ketahui tentang memancing.

<sup>90</sup> Dan ketika saya mulai melakukan itu, tiba-tiba, Sesuatu turun melalui bukit-bukit itu, seperti Angin yang berhembus. Dan Itu menerpa saya. Saya menjatuhkan joran itu, dan berdiri di atas perahu. Dan Saya melihat sekeliling. Saya mendengar sebuah Suara berkata, “Kamu lihat ikan kecil itu?” Dan di sanalah ia, berbaring di sana.

<sup>91</sup> Saya berkata, “Kamu lihat ikan kecil itu?” tepat sebagaimana Ia mengatakannya. Di sana sirip-sirip kecilnya menjadi kaku, dan ia, mengambang di atas air selama setengah jam. Dan Alkitab ini terbuka sekarang. Paham?

Dan Ia berkata, “Berbicaralah padanya, dan kembalikan hidupnya.”

<sup>92</sup> Dan saya berkata, “Ikan kecil, di dalam Nama Tuhan Yesus, aku mengembalikan hidupmu.”

<sup>93</sup> Dan orang-orang itu berdiri, menonton. Ikan kecil itu membalikkan punggungnya, dan masuk ke air lalu ia pergi. Mereka hampir pingsan. Lyle membasuh wajahnya dengan air. Ia berkata, “Saya akan bangun sebentar lagi.” Ia berkata, “Saya—saya tahu saya sedang bermimpi.”

Saya berkata, “Anda tidak sedang bermimpi.”

<sup>94</sup> Dan tepat pada saat yang sama, saya kira saya memiliki, dalam daftar doa, tiga puluh atau empat puluh anak yang spastik. Dan bagaimana Allah akan pergi, dari anak-anak yang spastik itu, dan membangkitkan ikan kecil itu, itu hanya untuk menunjukkan bahwa Ia tertarik dalam segala hal.

<sup>95</sup> Mengapa Ia memakai kuasa-Nya untuk mengutuk pohon ara, padahal di negeri itu ada ribuan penderita kusta? Dan Ia melewati orang-orang kusta itu dan pergi dan mengutuk pohon ara, dan berkata, “Tidak ada lagi orang yang makan darimu,” dan pohon ara itu menjadi layu. Memakai kuasa-Nya, menunjukkan bahwa Ia tertarik pada pohon. Ia tertarik pada ikan.

<sup>96</sup> Ia tertarik kepada Anda. Ia tertarik kepada saya. Dan Ia tertarik untuk melihat Firman-Nya dimanifestasikan, dan Ia bergantung pada kita untuk melakukannya, sebab kita adalah wakil-wakil-Nya. Tidak ada dalam diri kita. Itu adalah Dia; menyerahkan diri kita dan berjalan bersama-Nya.

<sup>97</sup> Melihat penglihatan pagi itu. Saya melihat seekor binatang besar berbaring di sisi bukit. Oh, ia memiliki satu set tanduk raksasa. Saya sedang dalam perjalanan berburu dalam penglihatan ini, sekitar pukul sepuluh atau sebelas siang. Dan saya menyelipkan dan menembak binatang itu.

<sup>98</sup> Dan kemudian di jalan pulang, seekor beruang grizzly raksasa berdiri melawan saya, dan saya menembaknya.

<sup>99</sup> Dan kemudian saya melihat mereka mengambil tanduk itu, dan satu tangan kecil meraih dan memegang tanduknya, menaruh meteran di atasnya. Itu diukur empat puluh dua inci, dari atas balok ke atas tanduk, tingginya empat puluh dua inci. Saya belum pernah melihat binatang seperti itu, duri-duri yang sangat besar ada di tanduknya. Dan, bagaimanapun juga, itu terlihat seperti rusa, tetapi, oh, wah, menjadikan dua atau tiga rusa. Saya belum pernah melihat yang seperti itu.

<sup>100</sup> “Yah,” saya berkata, “mungkin itu akan terjadi suatu hari nanti. Saya hanya akan menuliskannya.”

<sup>101</sup> Saya pergi ke Kentucky dengan seorang teman saya, dan Saudara Miner Arganbright menelepon saya, katanya, “Saudara Branham, apakah Anda sibuk?”

<sup>102</sup> Berkata, “Tidak terlalu.” Saya berkata, “Saya sedang . . . saya ada waktu dua minggu sekarang. Saya sedang libur sebentar.”

<sup>103</sup> Berkata, “Datanglah ke Kanada, ke Alaska, bersama saya. Kami ingin mengorganisir chapter Business Men di Anchorage dan juga di Fairbanks.”

Saya berkata, “Kedengarannya bagus, jika saya bisa ada waktu untuk melakukannya.”

<sup>104</sup> Ia berkata, “Nah, Saudara Branham, jika Anda mau melakukannya, saya beri tahu Anda, kami akan memberi Anda perburuan beruang grizzly yang bagus.”

<sup>105</sup> Berpikir, “Oh, kedengarannya bagus.” Saya pikir, “Oh, oh, itu dia penglihatan itu. Ya, itu dia.”

<sup>106</sup> “Perburuan beruang grizzly yang bagus,” saya berkata, “kedengarannya bagus. Saya tidak pergi untuk itu. Tetapi, sementara kami ada di atas sana, dan beberapa pemandu ingin membawa saya keluar, bebas, Saya akan senang untuk pergi.”

Jadi, ia berkata, “Yah, mereka—mereka akan melakukannya. Kami sudah mempersiapkannya.”

Saya berkata, “Nah, sekarang tunggu. Biarkan saya berdoa untuk itu.”

<sup>107</sup> Dan saya pergi ke hutan hari itu, dan setiap kali saya berdoa, semakin jauh saya, sepanjang waktu, benar-benar jauh darinya. Saya berpikir, “Itu aneh.” Dan dua hari setelah itu, saya menelepon Saudara Arganbright. Saya katakan, “Tidak.”

<sup>108</sup> Ia berkata, “Saudara Branham, kami baru saja mengatur segalanya.”

<sup>109</sup> Saya berkata, “Jangan lakukan itu. Roh Kudus telah menolaknya.” Dan saya memberi tahu dia tentang penglihatan itu. Saya berkata, “Saya—saya tidak tahu, Saudara Arganbright, tetapi ini aneh. Tetapi Ia tidak mengizinkan saya naik ke

sana, dan, namun, kedengarannya seperti itu—itu yang jadi tempatnya.”

Dan ia berkata, “Nah, sekarang, kami siap untuk pergi.” Dan saya berkata . . .

<sup>110</sup> Sekarang, banyak dari Anda akan melihat Saudara Arganbright. Ia datang ke sini sekarang, untuk bersiap-siap dengan saya, untuk pergi ke luar negeri setelah pertemuan ini. Dan jadi Anda bisa menanyakan padanya cerita itu. Jadi kami katakan . . .

Saya berkata, “Tidak. Saya sungguh tidak bisa melakukannya. Roh Kudus mengatakan tidak kepada saya.”

<sup>111</sup> Yang terbaik adalah mematuhi, tidak peduli seberapa banyak, seberapa bagus kelihatannya. Saya akan mengkhotbahkan sesuatu yang seperti itu besok malam, Tuhan menghendaki. Jadi sekarang, ingat, tidak peduli seberapa bagus kelihatannya, jika Allah tidak ada di dalamnya, menjauhlah darinya. Tidak peduli seberapa glamor tampilannya, jauhi itu. Betapa makmurnya, jauhi itu jika Allah tidak ada di dalamnya. Menjauhlah darinya. Sekarang kita akan berbicara tentang itu besok malam, Tuhan menghendaki.

<sup>112</sup> Nah, kemudian ketika saya pulang, Billy berkata kepada saya, anak saya, ia berkata, “Ayah, apakah Anda tahu pemburu yang Anda ajak berburu musim semi lalu di sana, yang bernama Southwick?”

<sup>113</sup> “Oh,” saya katakan, “di atas . . . di . . . di bawah Yukon di sana?”

Ia berkata, “Ya.”

Dikatakan, “Ia ada sepucuk surat di sini untuk—untukmu.”

<sup>114</sup> Ia adalah Saudara Eddie Byskal, yang merupakan kepala—asosiasi pelayan Tuhan dari daerah barat laut di atas sana, seorang anak yang sangat baik, mungkin ada di sini dalam pertemuan ini. Ia berencana datang dengan cara ini kali ini. Anak kecil yang baik, dan ia punya keluarga yang baik. Ia—ia misionaris di sana sekarang ke Cree, Indian Cree. Dan saya hanya bersamanya musim gugur yang lalu. Dan kemudian . . . Atau, musim panas lalu, lebih tepatnya.

<sup>115</sup> Kemudian ia, Eddie, ingin membawa saya ke tempat Bud, yang merupakan salah seorang yang dibawanya kepada Kristus. Istrinya adalah seorang Pentakosta yang setia. Bud adalah seorang peternak, dan ia baru saja masuk. Tetapi ia telah ditempatkan, di mana mereka telah menggusur orang-orang Indian dan menempatkan mereka di daerah penampungan, wilayah yang bagus untuk berburu. Sekitar enam . . . Oh, saya rasa ia mendapatkan sekitar tiga ratus mil persegi, atau lebih, di sekitar sana, sebagai wilayah yang telah ditetapkan baginya oleh pemerintah Canada.



<sup>116</sup> Nah, musim semi itu, ketika saya di atas sana, kami pergi berburu beruang setelah pertemuan, tetapi ketika kami... di bulan Mei, tetapi chinook datang dan memotong kami. Kami punya sekitar... Ia belum pernah mendengar tentang pertemuan itu, dan Eddie terus membicarakan pertemuan itu padanya.

<sup>117</sup> Dan ia berkata, "Anda tidak bermaksud mengatakan kepada saya bahwa, hari ini, bahwa Allah sedang menunjukkan dirinya, dan menunjukkan hal-hal yang akan datang sebelum itu terjadi?"

Eddie berkata, "Itu benar sekali."

<sup>118</sup> Jadi ia terus berbicara dengan saya. Ia berkata, "Anda tahu, saya punya saudara laki-laki yang menderita epilepsi." Dikatakan, "Jika Anda bisa sampai ke saudara itu!" Dikatakan, "Saya percaya, jika saya bisa membawanya ke salah satu pertemuan Anda, saya yakin ia akan sembuh." Saya berkata... Berkata, "Ia memilikinya sepanjang hidupnya."

Saya berkata, "Mungkin begitu."

<sup>119</sup> Nah, di atas sana tidak gelap pada saat itu sepanjang tahun, Anda tahu. Matahari baru saja terbenam, dan... Oh, Anda bisa, kapan saja, tengah malam, jam satu, Anda bisa berdiri dan membaca koran, atau apa pun, Anda tahu. Dan tentang—tentang bagian terakhir bulan Mei, matahari tidak pernah terbenam. Itu hampir tidak turun, hampir pergi, kira-kira sepuluh menit, dan kembali. Jadi kami hanya berbaring setiap kali kami lelah.

<sup>120</sup> Dan kemudian di jalan keluar, kami bertemu dengan sekelompok orang Indian. Dan, oh, saya bertemu kembali dengan kepala suku tua itu di sana. Mereka membiarkan dia tinggal di sana karena ia punya dua anak. Mereka mengubur anak-anak mereka di sebatang kayu, orang yang mereka kasihi. Semacam agama. Dan mereka menggantungnya di pohon, jadi mereka membiarkan keluarga itu tinggal di sana. Orang tua yang baik, sudah lewat sembilan puluh tahun, duduk di pelananya sebaik salah satu dari anak laki-laknya.

<sup>121</sup> Jadi kami pergi keesokan harinya. Ia berkata, "Tidak ada jalan untuk menyeberang sekarang. Naiklah ke atas gunung dan lewat *sini*." Oh, itu seratus mil lagi, untuk memotong jalan. Jadi, kami tidak bisa melakukan itu. Sudah terlambat. Kami mulai kembali.

<sup>122</sup> Dan dalam perjalanan pulang, Bud ada sederet kuda muda, dan beberapa di antaranya masuk ke rawa dan semacamnya. Dan saya pergi ke sana, berbicara, Eddie dan saya. Dan Bud berada di kuda terdepan, mencoba untuk keluar. Kami memiliki dua puluh satu kepala. Dan saya menaruh tali di seekor kuda, mengeluarkannya. Dan segera setelah ia keluar, kemudian kuda pelana saya sendiri masuk. Dan di sinilah saya, keluar dari sana. Dan saya berlumpur dan semua... Dalam beberapa menit, saya

berdiri di atas kuda saya, dan menyeka lumpur dari pakaian saya, seperti *itu*, mulai.

<sup>123</sup> Dan tepat di depan saya, di seberang bukit itu, datanglah seorang pemuda. Saya menatapnya. Saya bergeser ke belakang di pelana dan menghentikan kuda saya. Dan saya melihat ia jatuh, berulang-ulang, dan berbusa, dan menjadi sangat arogan, dan merobek segalanya. Kemudian ia menjadi tenang. Saya melihat salamander tua. Saya melihat bajunya terbakar.

<sup>124</sup> Eddie berada sekitar setengah blok kota di depan saya, mencoba mendapatkan kuda lain. Kuda muda itu lari dari jalan setapak, masuk ke sana, menarik bungkusan darinya, melawan. Jadi saya lari ke sana ke Eddie. Kami membuat kuda itu tenang. Saya berkata, "Eddie, saya mendapatkan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN untuk Bud."

Ia berkata, "Saudara Branham, apa yang terjadi?"

Saya berkata, "Sebuah penglihatan. Saya melihat saudaranya."

Ia berkata, "Oh, panggil dia."

<sup>125</sup> Saya berkata, "Pegang kuda-kuda itu. Saya akan memacu kuda saya dan maju, berlari mengelilingi kuda-kuda ini, melihat apakah saya bisa menangkap mereka dan menahan mereka di sisi bukit."

<sup>126</sup> Saya berlari mengitari tebing, seperti *ini*, dengan . . . di atas kuda saya. Mendorongnya ke atas, dan naik ke sana. Dan saya meletakkan tangan saya di atas pelana. Saya berkata, "Bud?"

Ia berkata, "Ya, Saudara Branham."

<sup>127</sup> Saya berkata, "Saya ingin memberitahumu sesuatu. Saudaramu . . ." dan menggambarkannya.

Ia berkata, "Ya. Siapa yang memberitahumu?"

Saya berkata, "Tidak ada. Tuhan baru saja menunjukkan dia kepada saya."

Saya berkata, "Maukah Anda mempercayai saya sebagai hamba-Nya?"

Ia berkata, "Tentu saja, Saudara Branham."

<sup>128</sup> Saya berkata, "Kirimkanlah," sekitar—sekitar delapan ratus mil di balik peradaban, "suruh saudaramu datang ke sini. Dan pertama kali dia jatuh dalam salah satu serangan itu . . ." Saya berkata, "Ia telah mengalami ini sejak sekitar dua tahun. Anda mungkin tidak percaya, tetapi itu turun temurun. Kakek Anda memilikinya."

Ia berkata, "Nah, itu kebenarannya. Itu benar."

<sup>129</sup> Saya berkata, "Nah, ketika anak laki-laki ini mengalami serangan ini, Anda menyentakkan kemeja dari punggungnya dan melemparkannya ke dalam api, dan berkata, 'Ini saya

lakukan dalam Nama Yesus Kristus, sesuai dengan Firman-Nya.' Ia tidak akan pernah mengalami serangan yang lain, selama ia mempercayainya."

<sup>130</sup> Ia baru saja mengangkat tangannya, mulai berteriak. Ia berkata, "Saya belum pernah melihatnya, tetapi Anda benar-benar memberi tahu saya seperti apa rupa saudara laki-laki saya, dan mengatakan yang sebenarnya tentang kakek saya."

Saya katakan, "Itu benar."

<sup>131</sup> Setelah kami pergi, ia mengirim dan mendapatkan saudaranya. Dan ia akan keluar untuk memotong jalan pagi itu, Ketika, ia naik bus, (naik, melewati dua atau tiga kali seminggu, naik dan turun di jalan raya Alaska), ia datang ke . . .

<sup>132</sup> Dan istri Bud, Lila, hanyalah seorang yang kecil, seorang wanita kecil, kira-kira sebesar sabun batangan setelah mencuci keluarga selesai dilakukan darinya. Hanya sedikit . . . Punya lima anak, dan seorang wanita kecil yang manis.

<sup>133</sup> Jadi Bud keluar untuk memperbaiki kudanya, karena ia akan memotong jalan, agar kami bisa kembali ke sana bersama para pemburunya.

<sup>134</sup> Dan begitu ia pergi, yah, saudaranya ada di sana, tanpa melepas pakaian bagusya, ia jatuh pingsan. Dan mereka berkemah di sebuah barak tua, di mana orang-orang Amerika, ketika mereka membangun jalan raya, membuatnya di sana. Dan ketika . . . Mereka memiliki salamander tua yang besar sebagai kompor. Dan Lila kecil . . . Ia mendapat—ia menjadi gegabah ketika ia mendapatkan serangan itu. Dan ia takut setengah mati padanya, dan ia akan membersihkan jendela, *sesuatu atau yang lain*, menyingkir. Tetapi ia mulai melompat keluar, dan ia memikirkan apa yang telah dikatakan. Ia pernah menghadiri salah satu pertemuan, di Dawson Creek.

<sup>135</sup> Ia bergegas ke sana dan melompati orang besar ini, menarik kemeja itu dari punggungnya, menangis, kancing dan semua, kemeja putihnya, berjalan ke arah kompor, dan berkata, "Ini saya lakukan dalam Nama Tuhan Yesus, menurut kepada Firman Tuhan yang telah diberitahukan kepada kami." Dan ia tidak pernah mengalaminya sejak itu. Itu menyelesaikannya.

<sup>136</sup> Ia telah mengirim saya untuk datang, berburu gratis. Dan saya selalu mencari hal-hal yang gratis itu, Anda tahu. Jadi saya berpikir "Baiklah. . ." Saya berkata, "Saya akan pergi. Saya akan melihat apakah Tuhan mengizinkan saya pergi." Saya berdoa. Dan tidak lebih dari berdoa, semuanya bergerak dengan benar seperti itu.

<sup>137</sup> Saya membawa Saudara Fred Sothmann. Ia ada di sini di suatu tempat dalam pertemuan itu. Di mana Anda, Fred? Itu dia. Ya. Ia adalah salah satu pengurus dari gereja kami. Saudara Fred tahu bahwa ini sudah diberitahukan tiga bulan

sebelum itu terjadi. Apakah itu benar, Saudara Fred? Dan, saya rasa, Saudara Simpson. Berapa banyak orang di gedung malam ini yang tahu bahwa, sebelum itu terjadi, diberitahu? Angkat tangan Anda. Begitulah. Dan diberitahu di depan gereja, persisnya apa yang akan terjadi. Yah, saya tidak tahu bahwa inilah saatnya.

<sup>138</sup> Jadi saya pergi ke—jalan raya Alaska, dan Saudara Fred mampir di rumah seorang teman, untuk berburu rusa. Terlalu jauh di belakang sana untuk rusa. Jadi kami berada di negara domba, tempat tujuan kami. Jadi kami . . . Saya mengambil—sepotong—kapur atau tanah, dan menggambar di kaca depan. Saya berkata, “Nah, Saudara Fred, jadi jika ini saatnya, Anda akan ingat persis seperti apa nanti.” Dan ia mengingatnya.

<sup>139</sup> Saya terus naik. Malam itu ketika kami tiba di perkemahan, Bud berkata, “Saudara Branham!” Ia memeluk saya dan melompat-lompat, berbicara dalam bahasa roh dan berteriak, Anda tahu. Ia berkata . . . Dan itu, seorang koboi tua yang kasar juga. Dan ia—ia hanya memuji Allah. Ia berkata, “Tahukah Anda, Saudara Branham? Saudara saya tidak lagi sakit sejak saat itu. Ia sangat normal dan sehat, tahun sebelumnya.”

<sup>140</sup> Saya berkata, “Selama ia percaya, itu akan terus seperti itu.” Dan saya berkata, “Sekarang katakan padanya untuk menyerahkan hidupnya kepada Kristus, dan melayani Dia sepanjang sisa hidupnya. ‘Pergilah dan jangan berbuat dosa lagi, atau hal yang lebih buruk menyimpannya.’ Paham?” Saya berkata, “Katakan padanya untuk melakukan itu sekarang.”

<sup>141</sup> Jadi saya berkata, “Saya mendapat penglihatan lain,” dan saya memberi tahu dia tentang penglihatan itu. Saya berkata, “Sekarang, ada beberapa anak kecil bersama saya. Kami sedang dalam perjalanan berburu. Mereka adalah pria-pria kecil. Dan salah satu dari mereka mengenakan kemeja kotak-kotak hijau.”

<sup>142</sup> Dan ia berkata, “Yah,” ia berkata, “Saudara Branham,” ia berkata, “Saya tidak punya kemeja kotak-kotak hijau.” Anak laki-lakinya, Blaine, delapan belas tahun, mengatakan bahwa ia tidak memiliki kemeja kotak-kotak hijau.

<sup>143</sup> Eddie Byskal, anak kecil lainnya, yang beratnya kira-kira seratus sepuluh pon, ia berkata, “Saya juga tidak punya, Saudara Branham.”

Saya berkata, “Yah,” saya berkata, “sekarang, hewan itu . . .”

Ia berkata, “Binatang apa itu?”

Saya berkata, “Itu tampak seperti rusa.”

<sup>144</sup> Ia berkata, “Tidak ada rusa di atas sini. Ini terlalu tinggi.” Ia berkata, “Mungkin itu karibu.”

Saya berkata, “Seekor karibu memiliki panel.”

Dikatakan, “Itu benar.”

Saya berkata, “Ini ada duri-durinya.”

<sup>145</sup> Ia berkata, “Nah, Saudara Branham,” dikatakan, “kita akan pergi ke negeri domba, bukan ke negeri rusa atau semacamnya.”

<sup>146</sup> Saya berkata, “Yah, mungkin ini perjalanan lain. Saudara Arganbright. . . Mungkin di suatu tempat di Alaska,” saya berkata, “karena itu adalah seekor grizzly besar, raksasa.”

Ia berkata, “Grizzly macam apa itu?”

Saya berkata, “Silver-tip.” Itu yang paling terkenal dari semuanya.

<sup>147</sup> Ia berkata, “Saya seorang pemandu. Saya telah berada di hutan ini sepanjang hidup saya. Saya belum pernah melihat seekor silver-tip.” Dikatakan, “Saya pernah melihat grizzly tua biasa. Tapi,” katanya, “Saya belum pernah melihat silver-tip, tidak pernah melihatnya dalam hidup saya.”

<sup>148</sup> Saya berkata, “Yah, ada beberapa, satu di suatu tempat, dan saya akan menangkapnya.”

Ia berkata, “Saya akan mengatakan bahwa itu adalah kebenaran.” Ia berkata, “Saya akan mengatakan itu.”

<sup>149</sup> Kami lepas landas, tiga hari kemudian. Kami membuat perkemahan tegak di atas deretan kayu.

<sup>150</sup> Dan Allah menolong saya, jika mereka tetap seperti itu sampai Milenium, biarlah saya tinggal di sana selama Milenium. Saya hanya suka mandi di alam itu di sana. Oh! Siapa pun yang tidak dapat melihat Allah ada di sana, adalah—buta, tuli, dan bisu. Hanya untuk melihat Dia memantulkan diri-Nya di gunung-gunung raksasa, yang besar itu! Oh, wah! Samudera raya berpanggil-panggilan, kemudian, dan di atas sana hanya bersenang-senang.

<sup>151</sup> Jadi kami mendaki satu gunung. Anda hanya perlu berjalan lurus, seperti *itu*, untuk naik ke situ. Oh, tidak ada kayu, hanya lumut karibu saja yang Anda lihat. Kami melihat sekitar tiga puluh atau empat puluh ekor domba. Tidak ada yang cukup besar untuk diambil. Itu hanya setengah putaran kecil, dan tiga perempat putaran. Saya—saya ingin satu yang cukup besar untuk keluar dari sana, jadi saya pergi sejauh itu. Jadi kami. . . Saya kembali turun.

<sup>152</sup> Dan hari berikutnya kami mulai menyeberang, dan Eddie jatuh ke dalam air ketika ia mulai melompat, mengenakan sepasang sepatu besar.

<sup>153</sup> Saat naik ke sisi gunung, Bud berhenti dan berkata, “Biarkan saya memakai kacamatamu, Billy.” Saya memberinya kacamata.

<sup>154</sup> Kami akan berjalan-jalan, dan berbicara tentang Tuhan, dan berteriak, dan berlari-lari di sisi bukit, bersenang-senang.

Senang untuk pergi, perjalanan berburu, jika Anda pergi dengan saudara-saudara.

<sup>155</sup> Dan jadi ia memakai kacamata saya. Ia berkata, “Saudara Branham, itu dia domba jantan Anda. Ada sekitar delapan ekor domba jantan yang terletak sekitar enam mil, tepat di atas puncak yang lain itu. Lihatlah mereka. Lihat mereka bersama-sama?”

saya mengambil. Saya berkata, “Saya akan mengatakan, itulah mereka, tepatnya.”

<sup>156</sup> Ia berkata, “Baiklah, sebaiknya kita kembali turun, mulai pagi sekitar pukul tiga.” Dikatakan, “Kita harus sampai di sana jam sembilan, atau dari jam sepuluh. Domba-domba jantan tua itu akan berbaring. Itulah waktunya.”

Saya berkata, “Apa hal-hal lain yang berjalan di sekitar sana?”

<sup>157</sup> Berkata, “Itu karibu.” Saya berkata...Jadi, enam mil jauhnya, Anda tahu, sulit untuk mengatakan seperti apa mereka itu.

<sup>158</sup> Dan kemudian, sejak saat itu, enam ratus mil, seperti cara burung gagak terbang, bahkan tidak ada jalan atau jejak. Dan ketika Anda mencapai Pantai Barat, Anda pergi sekitar delapan ratus mil ke Vancouver, bahkan tidak ada setitik peradaban pun. Dan peradaban berikutnya, mengarah ke jalan *ini*, adalah Anchorage, sekitar tujuh atau delapan ratus mil. Kembali ke jalan *ini*, Anda berlari ke kota kecil, Yellowknife, di mana Anda mendapatkan kapal di sana setahun sekali untuk orang Eskimo. Dan, selanjutnya, Anda sampai ke Rusia. Jadi, Anda benar-benar sendirian. Di situlah Allah mendapat istirahat-Nya, di atas sana, dari semua masalah dan percobaan yang kita berikan kepada-Nya. Jadi saya suka pergi ke sana dan berbicara dengan-Nya ketika Ia sedang beristirahat, Anda tahu, jadi ketika seperti tadi malam di—di kapal.

<sup>159</sup> Jadi ketika kami kembali turun, dan keesokan paginya kami mulai lebih awal. Sekitar pukul delapan, kami telah melewati shintangle dan segalanya, sampai kami tiba di puncak bukit. Dan di jalan naik, di sini pergi karibu sapi tua, dan banteng ukuran bagus. Ia pergi, mulai mendaki bukit, dan panel besar di atasnya. Dan saya berkata, “Nah, jadi itulah karibu pertama yang pernah saya lihat di hutan, liar. Saya belum pernah setinggi ini sebelumnya.”

Ia berkata, “Ya. Itu karibu.”

<sup>160</sup> Jadi kami naik ke atas bukit dan melihat. Domba itu tidak ada di sana. Jadi Bud dan saya berjalan-jalan. Dan Eddie mulai tergelincir, dan Blaine, putranya, mencari-cari buruan.

<sup>161</sup> Dan kami berjalan ke sini, dan, astaga, saya hanya berteriak, “Glori bagi Allah!” Saya melihat ke bawah sana, dan ada

gunung-gunung besar dengan puncak salju; lumut karibu kuning di bawah salju. Dan tepat di bawahnya ada pohon cemara, yang merupakan pohon cemara kerdil. Dan sedikit lebih jauh ke bawah, ada rusa jantan, merah. Sedikit lebih jauh dari itu, ada aspen yang bergetar, berwarna kuning. Semua terpantul di danau di bawahnya. Oh, wah!

<sup>162</sup> Bud dan saya hanya merangkul satu sama lain, dan hanya menari-nari kecil di sana, hanya berteriak dan berteriak, dan memuji Allah. Dan kami duduk dengan tangan kami merangkul satu sama lain, dan hanya memuji Allah. Dan memiliki waktu yang indah, saya kira, sekitar dua jam.

<sup>163</sup> Dan saya berkata, "Katakan, bertanya-tanya apa yang terjadi dengan Eddie?" Kami memanggilnya "Bung." Jadi, kami kembali. Kami mulai melintasi bukit. Saya berkata, "Ia tidak bisa tersesat di sini."

<sup>164</sup> Dan berkata, "Tidak. Blaine ada di sana di suatu tempat, dan ia orang Indian."

<sup>165</sup> Jadi kami melihat sekeliling, dan saya melihat kamera film tergeletak di sana. Saya berkata, "Itu milik Eddie." Saya melihat kembali ke bawah bukit. Dan saya pergi ke arah *ini*, dan ia pergi ke arah lain.

<sup>166</sup> Dan Eddie berkata, "Sh-sh-sh-sh." Ia sedang mengintai banteng karibu kecil itu. Dan ia akan membawanya kembali, memberi dia kepada teman-teman Indian sebagai makanan yang mana ia adalah misionaris bagi mereka. Jadi, ia menembak karibu itu. Kami turun dan membersihkannya.

<sup>167</sup> Kembali, ini sudah sekitar pukul satu. Kami menemukan kuda pelana kami lagi, sekitar setengah mil jauhnya, dari tempat mereka berdiri. Dan kami berdiri di sana. Ia berkata, "Saudara Branham, apakah Anda suka berjalan-jalan?"

Berkata, "Tentu saya suka."

<sup>168</sup> Ia berkata, "Jika kita mendaki gunung ini. . . Domba-domba jantan itu pergi ke *sini*, dan turun ke lubang lain di sana, mungkin. Jika tidak, kembali ke arah lain *ini*." Dikatakan, "Mari kita biarkan Eddie dan mereka kembali, dan lewat dari jalan pintas ini di *sini*, dan membawa kuda pelana saya dan kuda pelana Anda, dan membawa karibu itu ke kamp. Dan kita akan berjalan lewat sini dan sampai tempat itu. Dan kita seharusnya masuk sekitar pukul sepuluh atau sebelas malam ini."

Saya berkata, "Baik. Kami akan melakukannya."

<sup>169</sup> Jadi, kami berdiri di sana. Kami hanya makan sekaleng sarden, sekaleng, kami masing-masing. Dan kami menguburnya di bawah lumut, sarden ini. Dan roti kami, kami simpan di baju kami, dan berkeringat sampai semuanya menjadi satu gumpalan besar. Tetapi itu bagus, ketika Anda lapar. Dan itu tidak apa-apa. Jadi, kami berdiri di sana.

170 Dan saya hanya melihat-lihat. Dan saya melihat melalui teropong. Saya berkata, “Bud, lihat di sini. Apa itu di sana?”

171 Sekitar tiga mil jauhnya, ada karibu itu. Dan itu adalah hal yang aneh. Bukan panel; itu paku-paku besar. Saya berkata, “Kamu ingat? Lihat di sini. Ada panorama itu, persisnya. Dan di sana ada hewan itu, persis di jalan.” Saya berkata, “Hanya ada satu hal yang menghalangi penglihatan itu, seseorang dengan kemeja kotak-kotak hijau.” Dan di sanalah Eddie berdiri mengenakan kemeja kotak-kotak hijau. Saya berkata, “Saya pikir Anda tidak memilikinya.”

172 Ia berkata, “Istri saya pasti memasukkannya ke dalam tas. Ketika saya jatuh ke dalam air, kemarin, saya harus mengganti baju.” Ia berkata, “Saya tidak tahu ia menyimpannya di sana, Saudara Branham. Maaf saya mengatakan sesuatu yang salah.”

Saya berkata, “Kamu memang harus melakukan itu, nak.”

173 Oh, Bud mulai berteriak. Ia berkata, “Anda bisa berdiri di sini dan menembaknya, tiga mil jauhnya. Bukankah begitu, Saudara Branham?”

Saya berkata, “Menurut penglihatan itu, saya berada tepat di atasnya.”

174 Ia berkata, “Saudara Branham, saya memberitahu Anda, bagaimana Anda akan pergi ke sana?”

Saya berkata, “Saya tidak tahu, tetapi saya akan pergi ke sana.”

Jadi ia berkata, “Bagaimana Anda pergi?”

Saya berkata, “Mengelilingi panorama ini.”

175 Ia berkata, “Itu serpihan.” Dan saya... Berkata, “Jika Anda terpeleset, Anda akan memiliki sekitar ribuan ton salju menimpa Anda, dalam waktu sekitar satu detik.”

176 Saya berkata, “Tuhan akan mengurusnya. Itulah cara saya pergi, dalam penglihatan, tepat mengitari.”

Ia berkata, “Baiklah, saya akan mengikuti Anda.” Di sinilah ia datang.

177 Dan anak-anak lelaki ini berkata, “Sekarang kami akan tinggal di sini sampai kami melihat Anda mendapatkan karibu itu,” dan mereka berkata, “kemudian kami akan—kami akan turun, mengambil kuda dan masuk. Kami akan menemui Anda di ujung, sekitar, oh, sekitar empat atau lima mil ke bawah.”

Ia berkata, “Baiklah.”

178 Jadi kami mulai berkeliling, Bud dan saya. Sekitar setengah jam, kami langsung bekerja. Dan karibu itu tergeletak di sana, menatap tepat ke arah kami, dan tidak pernah melihat kami. Ia pasti sudah tidur. Dan naik melewati jalan pintas kecil, dan kembali, dan muncul dalam jarak tiga puluh yard darinya. Di



sanalah ia berbaring. Raksasa ini, hewan besar, bangkit dari sana, dan saya menangkapnya.

179 Dan ketika kami sedang duduk di sana, mengambil jubah, dan seterusnya, dari sana, seperti itu, Bud berkata, “Apakah Anda mengatakan tanduk ini empat puluh dua inci?”

Saya katakan, “Itu benar sekali.”

180 Ia berkata, “Saudara Branham, mereka pasti seratus empat puluh dua,” kepala yang sangat besar.

Saya berkata, “Tidak. Ini tepat empat puluh dua.”

Dikatakan, “Saya punya pita pengukur di bawah sana.”

Saya berkata, “Apakah Anda meragukannya?”

Ia berkata, “Tidak, Pak.”

181 Ia berkata, “Tapi, tunggu dulu, bukankah Anda memberitahu saya bahwa Anda akan mendapatkan beruang grizzly besar sebelum Anda turun kembali? Akan ada silver-tip, sebelum Anda kembali ke tempat anak itu berada, yang mengenakan baju hijau itu?”

Saya berkata, “Itulah kebenarannya.”

182 Ia melihat kembali ke bawah bukit. Yah, tidak ada yang setinggi *itu*, tidak ada sama sekali. Hanya lumut, semua yang Anda lihat, bermil-mil, hanya perbukitan lumut. Ia berkata, “Di mana dia, Saudara Branham?”

183 Saya berkata, “Ia bisa menyediakannya. Ia katakan begitu.” Saya berkata, “Apakah Anda meragukannya, Bud?”

Ia berkata, “Tidak, Pak.”

184 Nah, saat menuruni bukit, kita datang *begini*. Ia akan membawa senapannya sebentar, dan saya akan membawa kepalanya, kemudian sebaliknya. Hanya harus berjalan menyamping, turun, tanduk-tanduk yang besar itu benar-benar menyapu lumut. Dan kami mencapai sekitar satu mil dari itu. Kami berhenti dan melihat sekeliling. Ia berkata, “Beruang tua itu sebaiknya muncul, bukan?”

Saya berkata, “Apa yang Anda—apa yang Anda khawatirkan?”

Dikatakan, “Tidak ada.”

185 Kami terus berjalan sampai kami menemukan gletser kecil yang datang. Kami duduk di sana dan menenangkan diri sebentar. Ia berkata, “Saudara Branham, coba pikirkan,” berkata, “kita belum selesai, oh, kurang dari setengah mil sampai kita menemui anak-anak lelaki itu, dan di suatu tempat antara di sini dan di sana Anda akan membunuh seekor silver-tip.”

186 Saya berkata, “Itu benar. Itu benar.” Ia berkata... Saya berkata, “Anda meragukan itu, Bud.”

<sup>187</sup> Ia mengangkat dan memegang tangan saya. Ia berkata, “Saudara Branham, saudara laki-laki saya tidak pernah sakit sejak hari itu sampai sekarang.” Ia berkata, “Allah yang bisa memberitahu Anda tentang saudara saya, tidak akan membohongimu.”

Saya berkata, “Bud, ia akan ada di sana.”

Ia berkata, “Dari mana ia akan datang?”

<sup>188</sup> Saya berkata, “Saya tidak tahu, tapi,” saya berkata, “Bud, saya sudah lima puluh dua,” (lalu), dan saya berkata, “Saya telah melihat penglihatan-penglihatan, sejak kecil. Dan ketika saya melihat karibu ini di sini, terbunuh, dan Anda lihat apakah tanduknya tidak empat puluh dua inci. Dan kemudian, penglihatan yang sama, saya di jalan saya kembali ke tempat teman-teman itu, yang bersama dengan saya, saya membunuh beruang silver-tip ini, grizzly.”

Ia berkata, “Saudara Branham, saya dapat melihat sejauh dua puluh mil.”

<sup>189</sup> Ia berkata, “Allah pasti akan menariknya keluar dari tanah, atau menurunkannya dari langit, atau semacamnya.”

Saya berkata, “Jangan khawatir. Ia akan ada di sana.”

<sup>190</sup> Kami pergi sekitar seratus yard lagi. Ia juga hampir lelah. Beratnya sekitar seratus lima puluh pound, piala ini. Jadi, menuruni bukit, dan ia—ia meletakkannya. Ia berkata, “Wah! Saya hampir menyerah.”

<sup>191</sup> Saya berkata, “Yep.” Kami datang ke pohon cemara kecil, yang kerdil, kira-kira setinggi *itu*. Ada beberapa belibis terbang di sekitar, dan ada ayam ptarmigan, jadi saya melemparkan beberapa batu ke arah mereka seperti itu.

Jadi ia berkata, “Apakah Anda pernah makan salah satu dari ayam ptarmigan itu?”

Saya berkata, “Tidak. Saya tidak percaya begitu.”

<sup>192</sup> Ia berkata, “Mereka enak. Mereka sama enakannya dengan belibis.” Ia berkata, “Saudara Branham?” Melepaskan topi hitamnya yang besar, mengipasi dirinya sendiri. Berkata, “Sudah waktunya beruang tua itu muncul, kan, nak?”

Dan saya berkata—saya berkata, “Bud, Anda meragukan itu.”

<sup>193</sup> Ia berkata, “Tidak. Saya tidak meragukannya. Tetapi, Saudara Branham, saya—saya—saya tidak dapat mengerti.”

<sup>194</sup> Saya berkata, “Saya juga tidak bisa. Bukan urusan saya harus mengerti. Saya harus percaya.” Amin. Allah di Sorga tahu hal-hal ini benar. Apakah saya akan berdiri di sini dan mengatakan ini, bahwa itu tidak benar?

<sup>195</sup> Kemudian saya mulai berbalik, untuk memberinya senapan, dan saya mengambil kepalanya. Dan saat saya berbalik, saya

berkata, “Bud, ambil teropong yang tergantung di lehermu. Apa yang berdiri di sana di sisi bukit itu?”

<sup>196</sup> Dan ia melemparkan teropong itu ke atas. Ia berkata, “Oh, tolong saya,” katanya, “jika itu bukan sapi milik seseorang!” Tidak ada hal yang seperti itu di daerah ini. Dikatakan, “Itu adalah grizzly terbesar yang pernah saya lihat dalam hidup saya. Jadi tolong saya, lihat matahari kuning yang menyinari dia. Ia silver-tip.” Berkata, “Seberapa jauh Anda katakan dia itu?”

<sup>197</sup> Saya berkata, “Ia sekitar dua mil di atas sana.” Dan kami hampir lelah. Ia berkata . . . Saya berkata, “Tunggu apa lagi? Ayo pergi.”

Dan Ia berkata, “Anda yakin akan mendapatkannya?”

Saya berkata, “Tentu saya akan menangkapnya.”

Ia berkata, “Pistol apa yang akan Anda gunakan di sana?”

<sup>198</sup> Saya berkata, “Nah, jangan pikirkan itu.” (Dan sebuah senjata kecil yang diberikan seorang saudara kepada saya dalam sebuah pertemuan suatu waktu, beberapa tahun yang lalu.) Saya berkata . . . (Sedikit, murah .270.) Dan saya berkata, “Baiklah. Saya punya . . . Saya . . . Itu akan terjadi.”

<sup>199</sup> Kami terus berjalan sedikit lebih dekat. Dan semakin dekat kami, semakin besar beruang itu terlihat sendiri. Oh, ia tampak seperti tumpukan jerami raksasa yang berdiri di atas lumut itu, Anda tahu. Berdiri, besar, tinggi, raksasa, kepala selebar *itu*, Anda tahu, dan rahang mencuat, cakar besar yang lebar. Dan ia mencongkel cabang-cabang blueberry kecil ini, seperti *itu*, Anda tahu, memakannya. Dan di sanalah, hewan yang sangat besar itu! Kami berjarak sekitar, oh, sekitar delapan ratus yard darinya.

<sup>200</sup> Ia berkata, “Hei, Saudara Branham, apakah—apakah Anda pernah menembak seekor grizzly sebelumnya?”

<sup>201</sup> Saya berkata, “Saya telah menembak banyak beruang, Bud, tetapi saya tidak pernah menembak grizzly silver-tip sebelumnya.”

<sup>202</sup> Ia berkata, “Anda tahu, silver-tip adalah petarung terhebat di antara mereka semua.”

Saya berkata, “Ya, saya mengerti itu.”

Ia berkata, “Ia tidak tahu caranya untuk mati.”

Dan saya berkata, “Yah?”

<sup>203</sup> Ia berkata, “Jangan . . . Seberapa—seberapa—seberapa jauh Anda . . . ? Seberapa dekat Anda harus mendekatinya dengan itu?”

<sup>204</sup> Sekarang, tanyakan saja padanya. Tulis surat untuknya. Saya akan memberi Anda alamatnya. Ia berkata, “Biarkan siapa pun menulis kepada saya tentang hal itu, yang ingin, tentang hal-hal itu. Biarkan saya memberi tahu mereka.” Dan jadi . . .

Dan saya berkata, “Yah?” Saya berkata . . .

Ia berkata, “Sekarang?”

<sup>205</sup> Saya berkata, “Tidak, tidak. Saya lebih dekat dari ini, Bud. Saya tepat di atas, dekat dengannya.”

<sup>206</sup> Ia berkata, “Kita sudah cukup dekat sekarang. Ia bisa menyerang kapan saja.”

<sup>207</sup> Saya berkata, “Saya tahu itu. Tapi,” saya berkata, “Bud,” saya berkata, “tidak apa-apa.”

<sup>208</sup> Ia berkata, “Sekarang, ketika Anda menembak beruang,” dikatakan, “sekarang, Saudara Branham, Anda tembak dia dari belakang. Anda harus menghancurkannya, karena ia akan terus berjuang, ia dapat bangun kalau begitu.”

Saya berkata, “Tidak, menurut penglihatan itu, saya menembaknya tepat di jantung.”

Ia berkata, “Saya harap Anda tidak membuat kesalahan tentang itu.”

<sup>209</sup> Saya berkata—saya berkata, “Tidak.” Saya berkata, “Saya ingat itu.” Sebab, dalam sebuah—dalam sebuah penglihatan, Anda berada di—Anda berada dalam satu kesadaran, dan keduanya, seperti yang kami jelaskan pada malam yang lalu. Anda di keduanya. Anda tidak bisa melupakannya. Paham? Jadi begitulah.

<sup>210</sup> Jadi kami masuk lagi, kira-kira—kira-kira dua ratus lima puluh yard. Itu hanyalah jurang kecil yang terakhir yang kami lewati. Saya berkata, “Itu saja sekarang. Lihatlah dia. Bukankah ia cantik?”

Ia berkata, “Ya, saya kira demikian.”

<sup>211</sup> Dan—dan saya berkata, “Baiklah, Bud. Sekarang ketika saya bangun dari sini, ia datang.” Dan saya berkata, “Anda perhatikan saja.”

Dan ia berkata, “Saya akan perhatikan.”

<sup>212</sup> Jadi saya menaruh cangkang di laras pistol, Anda tahu. Dan kami berada di bawah lembah kecil ini. Pistol saat saya bangun, di sinilah ia datang. Wah, wah! Saya berhenti, menembak, dan itu terdengar seperti penembak jitu yang memukulnya. Nak, tidak pernah sedikit pun memeriksanya, lebih dari yang lain. Dan, wah, sebelum . . .

<sup>213</sup> Anda berbicara tentang kecepatan! Saya tidak pernah melihat yang seperti itu. Ia, mereka akan berlari lebih cepat dari kuda, rusa, atau apa pun, Anda tahu, beruang bisa, seperti itu. Ia menuruni bukit itu, tepat ke arah kami, seperti itu.

<sup>214</sup> Dan sekarang, sebelum saya bisa memasukkan cangkang lain di pistol itu, ia terjatuh mati, sekitar, oh, sekitar tiga puluh, empat puluh yard dari saya, hanya membalik ujung ke ujung; mengambil jantung, paru-paru, dan semuanya, darinya.

Itu adalah peluru Nosler, Anda pemuat-tangan tahu itu. Jadi itu—itu meledakkannya, dan ia jatuh.

215 Bud, berdiri di sana, melihat ke atas, benar-benar putih di sekitar mulutnya. Ia berkata, “Saudara Branham, saya tidak ingin dia berada di pangkuan saya.”

Saya berkata, “Saya juga tidak.”

216 Ia berkata, “Wus.” Berkata, “Saya ingin memberi tahu Anda, setelah ini selesai, nak. Jika itu bukan salah satu dari penglihatan itu, dan yang pernah saya lihat terjadi sebelumnya, saya tidak akan pernah datang ke sini, sedekat itu dengan beruang itu, dengan Anda.”

217 Dan tak satu pun dari kita bisa mengalah padanya. Beratnya sekitar seribu pound, saya kira, jadi, raksasa, hewan yang besar. Kami tidak bisa membersihkannya, kami . . . mengulitinya. Kami mulai turun. Dan kami berkata . . . “Saudara Branham?” Kami mengambil tanduknya. Ia berkata, “Jika tanduk-tanduk itu tepat empat puluh dua inci,” katanya, “Saya benar-benar akan berlari.”

218 Saya berkata, “Anda sebaiknya memilikinya sekarang juga, karena memang begitulah adanya.”

219 Ia berkata, “Saya belum pernah melihat se—se—se . . . Sepertinya saya sedang memimpikan ini.”

220 Dan ketika kami sampai di sana, dan saya berkata kepada—kepada Eddie, saya berkata, “Sekarang Anda perhatikan. Blaine akan meletakkan tangannya.”

221 Nah, Anda ingat, ada tangan kecil di sekitar tanduk itu. Ingat, Saudara Fred, bagaimana saya mengatakannya kepada Anda?

Dan saya berkata, “Anda perhatikan itu,” kepada Eddie.

Dan Bud berkata, “Tunggu.” Ia membawa kudanya ke sana.

222 Dan kami menanggung beban kami, Anda tahu, dan kuda-kuda itu merobek segalanya. Anda tahu bagaimana mereka melakukannya ketika mereka mencium bau grizzly atau beruang apa pun. Jadi saya—saya pergi ke sana, memegang, mencoba memegang kuda itu, kuda pelana mencoba melarikan diri.

223 Dan ia pergi dan mengambil pita pengukurnya, dan berjalan ke sana, menatap saya, seperti *itu*. Berkata, “Kemarilah, Blaine.” Saya memukul Eddie. Letakkan di atas ini. Amin. Dan bantulah saya, empat puluh dua inci, tepat!

224 Nah, tanduk-tanduk itu menyusut sekitar dua inci saat mengering. Beruang grizzly itu berbaring di kamar saya, dan tanduknya tergantung di dinding. Ahli taksidermi telah memperbaikinya, dan membereskannya. Ada pita pengukur tergantung di atasnya, empat puluh dua inci, tepat.

225 Nah, untuk apa Allah memberitahu hal yang seperti itu kepada seorang pria, tentang perjalanan berburu?

226 Ketika saya kembali, ibu sedang sakit. Saya pergi menemuinya. Ia berkata, “Billy?” Lihat, Ia menguatkan saya, membuat saya siap untuk sesuatu.

Saya berkata, “Mama, Tuhan telah selalu menyembuhkanmu.”

Ia berkata, “Billy, aku akan Pulang menemui ayah.”

“Oh,” saya berkata, “bu, jangan bicara seperti itu.”

Berkata, “Ya, benar.” Saya berdoa untuknya.

Dan Saudara Fred dan semua saksi yang ada di sini tahu.

227 Kemudian, hal berikutnya yang Anda tahu, mereka membawanya ke rumah sakit. Dokter bahkan tidak tahu apa yang salah. Yah, saya pergi keluar untuk mendoakannya. Ia berkata, “Nak, aku pergi.” Dan sekarang, bagaimanapun juga, ibuku adalah wanita yang kuat.

228 Suatu hari, beberapa hari setelah itu, saya masuk. Ia berdiri di sana, menatap lurus ke arah Sorga. Ia berkata, “Billy, aku melihatmu.”

Saya berkata, “Tentu saja, mama.” Berkata, “Aku melihatmu di sini.”

229 Ia berkata, “Oh, kamu sudah sangat tua, Bill,” katanya, “rambut putih dan janggutmu hanya tergantung satu sama lain. Lenganmu melingkari salib, meraihku.” Saya punya ide bagus saat itu, itu dia.

Nah, saudara-saudara di sini tahu bahwa itu adalah kebenaran.

230 Keesokan harinya adalah hari Minggu. saya sedang berkhotbah. Mereka mengiriminya pesan, “Mu . . .”

Saya berkata, “Saya tidak percaya bahwa ibu akan pergi. Allah selalu menunjukkan kepada saya, keluarga saya yang pergi. Tetapi, ibu, Ia tidak pernah menunjukkan apa-apa kepada saya tentang hal itu.” Di sini sebuah pesan masuk. Dan saya berada tepat di tengah Pesan saya, seperti ini. Seseorang masuk, berkata, “Pergilah, temui ibumu sekarang juga. Hubungi dia di telepon. Ia sedang sekarat, saat ini juga.”

231 Saya berkata, “Maut, tahan dia. Firman Allah lebih penting dari itu.”

232 Pria ini yang duduk di sini, Saudara Borders. Setelah kebaktian selesai, saya keluar untuk menemui ibu saya. Saya bertemu Saudara Borders. Ia berkata, “Saudara Branham, tinggi badanmu tidak setinggi enam kaki, tetapi saya melihat seorang pria setinggi sepuluh kaki berdiri di mimbar pagi ini.”

Saya berkata, “Saudara Borders, Allah akan mengurus semua itu untuk mama.”

<sup>233</sup> Dan beberapa hari setelah itu, mereka memanggil saya ke kamar, dan ia benar-benar pergi. Mengumpulkan anak-anak, berdiri di sekeliling tempat tidur. Saya berkata, “Mama, apakah kamu benar-benar akan pergi?”

Ia berkata “Ya.” Kemudian ia tidak bisa berbicara lagi.

<sup>234</sup> Saya terus mengatakan kepadanya, “Apa arti Yesus bagimu, ibu?” Saya ingat membaptisnya dalam Nama-Nya, dahulu kala, di dalam air. Saya berkata, “Beri tahu saya apa artinya Dia bagimu sekarang.”

Ia berkata, “Lebih dari hidup bagiku.”

<sup>235</sup> Saya berkata, “Mama, jika kamu pergi, saya anakmu, . . . seorang pengkhotbah. Saya ingin tahu, dari ibu saya sendiri yang akan bertemu dengan Allah. Saya ingin memegang tanganmu di sini, mama.”

Berkata, “Aku ingin kamu.” Saya terus memegangnya.

<sup>236</sup> Ia tidak bisa bicara. Tampak sepertinya ia lumpuh, wajahnya. Saya berkata, “Tidak bisakah kamu bicara lagi, mama?” Ia tidak bisa membuat. . . Saya berkata, “Dengar. Apakah Yesus masih tetap sama bagimu?” Ia bisa menganggukkan kepalanya.

<sup>237</sup> Lalu ia sampai di tempat di mana ia tidak bisa lagi menganggukkan kepalanya. Saya berkata, “Ibu, apakah Yesus segalanya bagimu sekarang? Ia akan datang untukmu, sebentar lagi. Semuanya, untukmu?” Ia tidak bisa bergerak.

<sup>238</sup> Saya berkata, “Mama, kamu hanya punya satu hal, kamu . . . Saya melihat kamu mengedipkan matamu. Jika Yesus masih sama artinya bagi Anda seperti Ia selalu, pada hari saya membaptis Anda di dalam air, pejamkan mata Anda dengan sangat cepat.” Ia mengedipkan matanya, dan air matanya mengalir, seperti *itu*.

<sup>239</sup> Dan suatu Angin kecil datang, menyapu ke dalam ruangan. Ibu Pulang.

<sup>240</sup> Saya pulang, pergi ke rumah duka, mengambil pakaian. Oh, Anda tahu bagaimana itu. Anda harus melakukan hal yang sama. Anak-anak semua menangis, satu di satu tempat, dan satu lagi, di tempat yang lain. Saya berkata, “Mama adalah kuncinya. Kita tidak akan pernah sama lagi.” Doc dan keluarganya di pojok *ini*. Jesse dan keluarganya di sudut *itu*. Kami baru saja menguburkan Howard, baru-baru ini. Saya berkata, “Nah, kita sudah pergi, anak-anak.” Saya berkata, “Kita akan. . . Kita tidak akan datang untuk bertemu satu sama lain. Mama adalah tempat tinggal kita.” Saya berkata, “Kita tidak akan bertemu satu sama lain, tidak sama lagi seperti sekarang.”

<sup>241</sup> Saya pulang ke rumah, malam hari, setelah kami mengambil pakaiannya. Saya pulang ke rumah.

<sup>242</sup> Ny. D'Amico, ada yang kenal dia, dari Chicago? Telah menjadi teman kampanye yang sangat baik. Ia telah memberi saya sebuah Alkitab. (Maaafkan saya.) Dan itu adalah salah satu dari Alkitab huruf merah dengan ritsleting di atasnya. Dan seseorang, ketika saya mengkhotbahkan khotbah itu, *Anak Domba Dan Merpati*, mereka telah mengirim saya dua ekor merpati, sebagai pegangan. Saudara saya yang lain, Saudara Norman, telah mengirimi saya seekor merpati kecil, dan seekor domba, dan Saudara Borders memberi saya domba itu. Saya mengambil Alkitab. Meda berada di salah satu sudut, menangis.

<sup>243</sup> Dan Anda semua Bussines Men di sini tahu, ketika saya berada di Jamaika, melihat ibu mertua saya, memberi tahu Anda di meja di luar sana di Jamaika. Saya berkata, "Seseorang dari keluarga saya sedang sekarat, yang tidak punya gigi. Saya melihat mereka pergi." Tepat di meja, Demos Shakarian dan mereka semua duduk di sana. Beberapa jam dari saat itu, ibu mertua saya hampir mati, satu kali, ya, tidak ada gigi, tepat sekali.

<sup>244</sup> Saya berkata, "Saya melihat seorang pemuda memuntahkan darah." Saya menelepon, berkata, "Jangan biarkan Billy. . ."

<sup>245</sup> Apakah ada orang di sini pada—pertemuan Jamaika di sana pada waktu itu di—di Jamaika, Kingston? tidak bisa melihat. Ya. Ada dua. Jadi kemudian. . .

<sup>246</sup> Dan saya berkata, "Pasti. . . Billy, jangan pergi ke sana. Saya melihat seorang anak muda memuntahkan darah." Dan itu adalah saudara ipar saya. Ia pergi, mengalami pendarahan saat ibunya meninggal. Itu membuat dia sangat terkejut.

<sup>247</sup> Kemudian berdiri di sini hari itu, saya mengambil Alkitab ini. Saya berkata, "Bapa, saya tidak tahu. Mungkin hanya kasih-Mu, Engkau tidak menunjukkan kepadaku dia pergi. Tetapi saya sangat putus asa, Allah. Maukah Engkau memberi saya beberapa kata penghiburan dari Firman-Mu?" Saya berkata, "Biarkan saya membaca sesuatu yang menghibur, menghibur saya." Saya membiarkan Alkitab terbuka seperti itu. Itu dia, huruf merah besar, "Ia tidak mati, tetapi tidur." Dan saya masuk ke kamar. Kami pergi tidur.

<sup>248</sup> Sekitar jam delapan, keesokan paginya, bangun. Mereka akan memperbaikinya, sekitar tengah hari, jadi kami turun dan melihatnya. Meda keluar untuk mempersiapkan sarapan anak-anak, dan Joe kecil menangis. Becky di salah satu sudut, masih menangis, "Apakah saya akan bertemu nenek lagi?"

<sup>249</sup> Saya berkata, "Ya. Ya. Kamu akan melihatnya. Ia ada di seberang, naik ke atas." Saya berkata, "Ia, kita akan bertemu dengannya lagi." Dan ia menyukai anak-anak kecil itu, Anda tahu.



<sup>250</sup> Dan, jadi, dan mereka semua menangis, “Bisakah kita melihat nenek sore ini?”

<sup>251</sup> Saya berkata, “Kamu dapat melihat tubuh yang ia tinggali, tetapi nenek telah naik untuk bersama dengan nenek Anda yang lain, mereka di Sorga.”

<sup>252</sup> Dan Joe tidak bisa memahaminya, anak lelaki kecil saya, Anda tahu. Ia hanya tidak bisa memahaminya. Ia berkata, “Maka nenek akan kembali lagi malam ini?”

<sup>253</sup> Dan saya berkata, “Tidak, tidak. Saya tidak tahu kapan ia akan kembali. Ketika Yesus datang, ia akan kembali.”

<sup>254</sup> Saya berdiri di sana. Dan saya berbalik, berjalan di dalam ruangan. Dan ketika saya melakukannya . . . Jangan minta saya untuk menjelaskannya. Tidak ada cara untuk menjelaskannya. Saya melihat diri saya berdiri di luar sana, sama seperti saya melihat ke seluruh penonton ini. Dan saya memimpin lagu. Saya tidak pernah melakukan itu. Saya bahkan tidak bisa menyanyi, sama sekali. Jadi, dan ada kerumunan orang yang sangat besar.

<sup>255</sup> Di sisi *ini*, auditorium tampak seperti berada di luar, seperti, oh, saya tidak tahu apa yang Anda sebut itu, semacam menuruni bukit, dan semacam gelanggang terbuka. Dan itu sangat jauh ke belakang, garis itu, sampai mereka harus dibangkitkan seperti *ini*, jadi yang sejauh ini di belakang harus terlihat seperti *ini*. Tetapi baiklah di tengah. . . Hanya tiga baris, seperti *ini*. Dan tepat di tengah-tengahnya seperti barisan jendela yang ditusuk, dari anak-anak kecil yang kejang-kejang dan lumpuh yang berbaring di barisan itu.

<sup>256</sup> Saya mengenakan setelan gelap, dan saya bernyanyi, “Bawa mereka masuk, bawa mereka masuk, bawa anak-anak kecil itu kepada Yesus.” Kami sering menyanyikannya di gereja, terutama dalam mendedikasikan anak-anak. Dan ada seperti sebuah—sebuah kotak di sini, di mana selebritas itu duduk, dan mimbarnya dekat dengan itu. Tetapi saya di bawah, sedang memimpin pujian. Dan tiba-tiba, saya berdiri di sana, melihat diri saya sendiri, lalu. . . Oh, jangan coba-coba memikirkannya, karena Anda tidak bisa. Kemudian ketika saya *di sini*, maka itu menjadi *di sini*. Saya tidak tahu. Dua dari mereka pergi bersama. Dan itu. . .

Merupakan hal yang baik ketika Anda berdua pergi bersama.

<sup>257</sup> Saya punya kamera di atas sana. Turun, saya tidak tahu cara mengambil gambar. Saya melihat melalui benda itu, dan, wah, saya dapat melihat lima atau enam objek yang berbeda. Jadi saya mulai memfokuskannya. Billy mengatakan kepada saya, berkata, “Fokuskan, dan mereka semua menjadi satu.”

<sup>258</sup> Ini adalah ide yang baik untuk melakukan itu, Anda tahu. Anda melihat hal-hal yang berbeda ketika Anda pergi untuk

fokus. Dan gunakan Firman Tuhan untuk fokus pada Dia, dan Anda akan—Anda akan melihat apa yang saya bicarakan. Tetapi fokuskan Itu, lebih dulu, Anda tahu.

<sup>259</sup> Jadi berdiri di sana, melihat, dan saya masuk ke dalam penglihatan itu. Dan sementara di sana, saya melihat orang terkenal kembali di belakang tempat itu. Dan mereka . . .saya berkata, “Nah, mereka datang ke kotak selebriti.” Jadi mereka datang berjalan dengan cara *ini*. Dan saya berpikir, “Baiklah, saya akan bernyanyi sekali lagi saat wanita itu datang.” Ia berpakaian gaya lama.

<sup>260</sup> Sekarang, beberapa dari Anda para wanita akan mengingat ini, ketika mereka mengenakan semacam rok, seperti, di sekitar *sini*, dan itu menutupi sepatu bertali. Dan mereka memiliki semacam . . .Apa yang Anda sebut mereka hal-hal, seperti—seperti yang dimiliki wanita ini di sini sekarang? Blus itu. Blus, salah satu dari hal-hal seperti itu, dan memiliki lengan penuh di dalamnya. Anda ingat mereka? Dan naik di sekitar leher di sini, dengan semacam kancing kecil sesuatu masuk ke sini. Kemudian, topi besar yang besar, muncul di samping. Dan para wanita, hari-hari mereka, mereka memakai rambut panjang. Jadi mereka menariknya ke bawah seperti *ini*, dan memasang topi di atasnya, dan memasang peniti di dalamnya, Anda tahu, untuk tetap memakainya, karena mereka harus naik pelana dan sebagainya.

<sup>261</sup> Jadi wanita ini datang, dan semua orang menghormati wanita ini. Dan saya berpikir, “Yah, ia akan pergi ke kotak selebriti.”

<sup>262</sup> Jadi, kemudian, saya berkata, “Sekali lagi, semua di sisi *ini*, ‘Bawa mereka masuk.’ Sekarang di *sini*, ‘Bawa mereka masuk.’ Kemudian semua di tengah, semua bersama sekarang, ‘Bawa anak-anak kecil kepada Yesus.’”

<sup>263</sup> Saat saya mengatakan itu, wanita ini sudah memasuki kotak tersebut. Saya bisa melihat, ketika ia memasuki kotak itu, semua orang berdiri. Dan mereka agak berbuat seperti *ini*, mengenalinya, dan ia mengenali mereka.

<sup>264</sup> Saya berpikir, “Sudah waktunya bagi saya untuk berkhotbah. Saya akan pergi berdoa untuk mereka yang sakit.” Saya bangun di sini di—di mimbar, seperti *ini*, dan kotak itu tepat, oh, sedekat saudara *ini* yang duduk di sini. Dan saya berbalik, seperti *ini*.

<sup>265</sup> Saya berpikir, “Nah, sekarang, wanita itu akan membungkuk kepada saya, jadi saya akan mengenalinya.” Jadi ketika saya berbalik, ia sudah menundukkan kepalanya, seperti ini. Saya menundukkan kepala saya, seperti *ini*. Dan ketika saya mengangkat kepala saya, pada saat yang sama, bertemu dengannya, itu adalah mama, muda, cantik.

Saya menatapnya. Saya berkata, “Mama?”

Ia berkata, “Billy.”

<sup>266</sup> Dan saat itu, kilat mulai menyambar di sekitar gedung, guntur meraung, dan guncangan datang. Dan sebuah Suara berkata, “Jangan takut tentang ibumu.” Dikatakan, “Ia sama seperti ia di tahun 1906.”

Dan saya berkata, “Apa, 1906?”

Dan Meda berkata, “Ada apa denganmu?” Istri saya.

Saya berkata, “Sayang, 1906, apa itu 1906?”

Ia berkata, “Kenapa?”

Saya berkata, “Sebuah penglihatan, saya melihat mama berdiri di sini.”

Berkata, “Kamu melihat apa?”

Saya berkata, “Saya melihat mama.”

Berkata, “Benarkah, Bill?”

<sup>267</sup> Saya berkata, “Ya. Ia berdiri di sini, dan ia cantik. Dan Ia berkata . . .” Saya berkata, “Ia benar-benar seorang wanita muda.”

<sup>268</sup> Jadi saya pergi dan mengambil dokumen keluarga lama. Anda tahu apakah dia di tahun 1906? Pengantin ayah saya. Itu adalah tahun ia menikah. Sekarang ia adalah bagian dari Mempelai Wanita yang lain, Mempelai Wanita Tuhan Yesus.

<sup>269</sup> Seseorang dari suatu tempat mengirim saya uang receh. Saya membawanya di sini di saku saya, 1906.

<sup>270</sup> “Dan Ia, Roh Kudus, ketika Ia datang, Ia akan menyatakan hal-hal ini kepadamu yaitu hal-hal yang telah Aku katakan, dan akan menunjukkan kepadamu hal-hal yang akan datang.”

<sup>271</sup> sekarang, apa itu? Perjalanan berburu itu hanya membangun saya, Anda tahu. Salah satu perjalanan terbaik yang pernah saya lakukan, mengetahui bahwa, kejutan besar ini. Itu adalah kasih. Dan, saudara, saudari, jika semua penglihatan-penglihatan yang lain ini benar dengan sempurna, tentang apa yang telah ditunjukkan oleh Roh Kudus, itu pastilah Roh Kudus. Alkitab berkata, bahwa, “Jika itu terjadi, maka itu adalah Dia.”

<sup>272</sup> Maka, betapa besar harapan yang kita dapatkan! Suatu saat kita akan meninggalkan tempat ini. Kita akan kembali menjadi seorang pria dan wanita muda, tidak pernah mati lagi. Saya lebih suka mengetahuinya daripada mengetahui bahwa saya akan menjadi presiden di dunia dan hidup selama satu juta tahun. Saya lebih suka untuk mengetahui bahwa saya berada di tangan Allah.

<sup>273</sup> Dan saya senang mengetahui, malam ini, bahwa Yesus yang sama yang membuat pernyataan itu, Ia ada di sini, setelah dua ribu tahun. Lihat, Itu tidak bisa binasa. Itu Kekal. Dan Ia adalah Yesus yang sama pada malam ini sama seperti Ia dulu ketika

Ia membuat pernyataan ini. Dan Ia masih akan meneguhkan Firman itu, jika kita mau memercayai-Nya. Apakah Anda percaya itu?

<sup>274</sup> “Ketika Ia, Roh Kudus, datang, Ia tidak akan berbicara mengenai diri-Nya sendiri. Tetapi Ia akan membawa hal-hal, yang adalah milik-Ku,” itu adalah Firman, “dan akan menunjukkannya kepadamu. Dan kemudian, juga, Ia akan menunjukkan kepadamu hal-hal yang akan datang.”

<sup>275</sup> Dalam Kitab—Ibrani, pasal ke-4, Alkitab berkata, “Firman Allah lebih tajam. . . .”

<sup>276</sup> Nah, Siapakah Firman itu? Yesus. “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Firman itu telah menjadi daging. Diam. . . .”

<sup>277</sup> “Firman Allah lebih tajam dari pedang bermata dua mana pun, menusuk amat dalam, dan sampai ke sumsum, dan Seorang yang dapat membedakan pikiran dalam hati.”

<sup>278</sup> Itulah Allah kita. Kita tidak tersesat, teman-teman. Kita masih dalam kasih karunia Allah. Saya—saya merasa, untuk membicarakan apa saja, dan berbicara tentang bentuk lampau. . . . Dan seperti yang saya katakan tadi malam, ketika para murid itu mencoba untuk hidup dalam pertemuan yang mereka adakan hari sebelumnya, menantikan pertemuan yang lain, tetapi lupa Sang Pencipta angin dan ombak itu juga sedang berbaring di perahu itu.

<sup>279</sup> Allah yang ada di atas sana di pegunungan itu, untuk menempatkan grizzly silver-tip itu, sesuai Firman-Nya, yang tergeletak di sana di lantai itu, sebagai bukti.

<sup>280</sup> Nah, jika Anda ingin menulis surat kepada orang itu, tulis saja Bud Southwick, S-o-u-t-h-w-i-c-k, Bud Southwick, Fort Saint John, British Columbia, dan biarkan dia membalas surat itu kembali kepada Anda. Dan omong-omong, jika Anda melakukan perjalanan berburu, ada pria yang baik untuk diajak pergi.

<sup>281</sup> Sekarang perhatikan. Ia telah mengatakan itu di antara semua pemburu di jalan itu, sampai saya yakin saya akan mendapatkan sebuah pertemuan yang nyata saat berikutnya saya pergi ke sana, hanya dengan para pemandu, ya, untuk melihat hal-hal itu terjadi persis seperti itu. Itu tahun lalu.

<sup>282</sup> Ini tahun ini, sekarang juga. Yesus yang sama yang membuat janji itu, berkata, “Aku tidak akan pernah meninggalkanmu juga tidak melupakanmu. Aku akan selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia.” Anda percaya itu?

<sup>283</sup> Dengan bukti-bukti yang seperti itu, dengan kebenaran yang telah dibuktikan, kebenaran positif, bagaimana kita bisa merasakan suatu cara lain selain seperti kita hanya ingin

menembus atap itu, diangkat? Sudahkah kita membiarkan hal-hal dunia menumpulkan kita, sedemikian rupa, di mana, kita melihat hal-hal vital seperti itu yang positif, telah terbukti sebagai kebenaran?

<sup>284</sup> Sekarang, setiap orang sakit di sini, jika Anda mau percaya saja kepada Pribadi yang sama yang telah membuat janji itu, dan oleh Pribadi yang sama yang telah melenyapkan epilepsi dari anak itu, pria itu, Ia adalah Allah yang sama yang ada di sini sekarang. Jika saya bisa mengambilnya dari Anda, saya akan melakukannya, tetapi saya tidak bisa melakukannya. Ia sudah membelinya untuk Anda, dan satu-satunya hal yang harus Anda lakukan adalah memercayainya.

<sup>285</sup> Bagaimana jika anak laki-laki itu terjatuh, dan wanita kecil itu berkata, “Sekarang, apa yang harus dilakukan kemeja itu?” Itu mungkin tidak akan berhasil pada orang lain. Paham? Hanya padanya, karena itu dikirim kepadanya. Naaman mencelupkan diri ke dalam sungai tujuh kali; tetapi orang lain, mencelupkan diri, mungkin tidak akan sembuh dari penyakit kusta mereka. Paham? Tetapi perhatikan. Apa yang Ia katakan adalah kebenaran, kebenaran yang sempurna yang telah terbukti benar.

<sup>286</sup> Sekarang, sudah larut, bahkan untuk memanggil antrean doa. Mari—mari kita hentikan itu sebentar.

<sup>287</sup> Mari kita berpikir. Apakah itu yang Allah janjikan? Itu adalah Roh Kudus yang asli yang akan melakukan itu. Itu benar? Yah, siapa yang akan mengatakan bahwa Ia bukan Roh Kudus? Ia Roh Kudus. “Aku dan Bapa-Ku adalah Satu.” Roh Kudus adalah Bapa-Nya. “Ia akan melahirkan. Anak yang Kudus yang dikandung dalam dirinya adalah dari Roh Kudus.” Jadi, Roh Kudus dan Allah adalah Roh yang sama, dan Itu ada di dalam Dia.

<sup>288</sup> Dan perhatikan apa yang Ia lakukan ketika seorang wanita menyentuh pakaian-Nya, ketika Ia memandang ke arah hadirin dan memahami pikiran mereka. Bukankah Firman mengatakan, bahwa, “Firman Allah lebih tajam dari pedang bermata dua, seorang yang dapat Membedakan pikiran dalam hati”? Bukankah Ia berjanji, dalam Injil Yohanes 12, atau Injil Yohanes 14:12, bahwa, “Barangsiapa percaya kepada-Ku, pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan ia lakukan juga”? Atau, pernahkah itu gagal, melainkan apa itu kebenaran?

<sup>289</sup> Maka, Allah ada di sini. Ia di sini untuk menyembuhkan setiap orang yang ada di sini. Ia ada di sini untuk menyelamatkan setiap jiwa yang hilang. Dan sebelum saya melakukan panggilan altar, sebagaimana saya merasa dipimpin untuk melakukannya, ya, untuk mengadakan panggilan altar ini, mari kita berseru kepada-Nya. Berapa banyak dari Anda yang akan kehilangan, atau berkata, “Jika saya bisa...”

Mungkin orang asing di sini, berkata, “Saya belum pernah melihat salah satu dari pertemuan-pertemuan itu. Saya—saya pernah mendengar orang-orang membicarakan hal ini, tetapi saya—saya benar-benar belum pernah melihatnya. Ini akan mendorong hati saya jika saya dapat melihat Hadirat Kristus itu datang di antara orang-orang dan melakukan hal yang sama seperti yang dulu Ia lakukan.” Apakah itu akan menguatkan Anda?

<sup>290</sup> Mari kita menundukkan kepala; sepele kata. Setiap mata tertutup. Sekarang biarkan Roh, yang mengikuti Firman.

<sup>291</sup> Sekarang, Bapa, saya memiliki, yang terbaik yang saya tahu caranya, Engkau tahu hati saya... Mengetahui bahwa orang-orang ini menderita di bawah panas ini, dan bahwa mereka berdesakan, berdiri, tetapi mereka sangat sabar. Saya dapat membayangkan kerumunan yang sama yang berdiri di tepi sungai pada hari itu dan mendengar Engkau berbicara dari perahu. Dan kemudian Engkau memberi tahu mereka, “Bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan.” Tidak melihat apakah ada ikan di sana. Mereka ada disana.

<sup>292</sup> Dan bagaimana kata-kata yang terkenal dari rasul itu berkata, “Tuhan, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan tidak menangkap apa-apa; tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga.” Dan ketika mereka menaati Firman-Mu, mereka menangkap sejumlah besar ikan, sehingga jala mereka mulai koyak.

<sup>293</sup> Tuhan Yesus, tidak diragukan lagi bahwa banyak wanita meninggalkan cucian mereka pagi itu, banyak pria meninggalkan ladang mereka, dari panen, nelayan meninggalkan jala mereka, untuk mendengar Firman Allah. Tuhan Yesus, jika Engkau ada di sini secara fisik malam ini, sangat diragukan bahwa ada lebih banyak dari yang telah berkumpul, akan berkumpul. Tetapi orang-orang ini percaya bahwa Engkau tidak mati, bahwa Engkau telah dibangkitkan dari kematian, dan Engkau memmanifestasikan Firman-Mu dan memelihara Firman-Mu, Firman yang telah saya bacakan kepada mereka dari Kitab Suci malam ini.

<sup>294</sup> Dan sama seperti Tuhan kami pada suatu kali diberikan sebuah Alkitab, atau—Gulungan, dan Ia membaca, dan kemudian Ia duduk. Dan Ia berkata, “Pada hari ini, Genaplah Nas ini.”

<sup>295</sup> Biarlah itu terjadi lagi, Tuhan. Biarlah itu terjadi lagi, hari ini juga, malam ini juga, agar Kitab Suci yang saya baca dapat digenapi. Dan kami semua telah diajar, sepanjang minggu, bahwa itulah yang akan membuktikan akhir zaman. Dan kemudian hati kami akan pergi, dengan berbahagia.

<sup>296</sup> Mungkin ada banyak di sini, Tuhan, yang kepadanya Engkau berbicara. Tolong kami malam ini untuk mengetahui Firman-Mu, Firman-Mu yang telah terbukti benar sebagai Kebenaran. Kabulkanlah itu, Bapa.

<sup>297</sup> Dan sementara kita menundukkan kepala kita, hanya sebagai survei, untuk menenangkan diri saya dari berkhotbah. Berapa banyak dari Anda di sini, yang sebenarnya bukan orang Kristen yang dilahirkan kembali? Sekarang, Anda mungkin pergi ke gereja, tetapi bukan itu yang saya tanyakan. Anda . . . Jika Anda bukan seorang Kristen yang dilahirkan kembali, tetapi Anda percaya ada Yesus yang hidup, Roh Kudus yang sejati, dan Anda ingin diingat oleh-Nya sekarang, maukah Anda, sementara setiap kepala tertunduk sekarang, dan mata tertutup, angkat saja tangan Anda kepada-Nya, “Tuhan, ingatlah saya”? Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda, Anda, Anda. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Itu sangat bagus. Apakah ada orang lain?

<sup>298</sup> Sekarang, kita tidak terlalu banyak jumlahnya. Tetapi, tahukah Anda, dunialah yang mencari hal-hal besar dan bilangan yang besar? Seperti yang kami katakan tadi malam, hanya suara kecil dan tenang yang menarik sang nabi untuk maju ke depan dengan wajahnya yang terselubung.

<sup>299</sup> Sekarang, Anda memiliki iman di dalam Allah. Saudaraku, saudariku, milikilah iman di dalam Allah. Dan jika Tuhan Yesus kita yang agung dan baik hati akan datang ke tempat Firman ini berada di sini, Firman-Nya Sendiri, terbuka, dan akan membuktikan kepada Anda bahwa Roh Kudus ini, yang saya bicarakan, adalah Kebenaran! Anda mungkin sering dibingungkan dengan banyak hal, tetapi itu hanya menunjukkan bahwa ada yang Nyata di suatu tempat. Dan ketika Ia melakukan itu, saya ingin Anda yang mengangkat tangan Anda, untuk datang, melihat saya, sebentar saja.

Sekarang Anda boleh mengangkat kepala Anda.

<sup>300</sup> Tuhan Yesus, bawalah pelayanan ini ke dalam tangan-Mu sekarang. Saya adalah hamba-Mu. Dan semua khotbah . . . Hanya satu Kata dari-Mu akan berarti lebih dari semua yang bisa kami katakan seumur hidup; satu Kata saja. Kabulkanlah sekarang, Bapa, saat saya menyerahkan ini, kesaksian-kesaksian itu. Engkau tahu itu benar, Bapa. Engkaulah Pribadi Yang memberikannya. Dan itu tidak pernah gagal. Kabulkanlah itu, di dalam Nama Yesus. Amin.

<sup>301</sup> Sekarang, berapa banyak orang di sini, yang tidak memiliki kartu doa, yang sakit? Angkat tangan Anda, di mana-mana di gedung, yang tidak memiliki kartu doa, dan yang sakit. Baiklah. Dan mereka yang memiliki kartu doa, angkatlah tangan Anda. Hampir sama. Dan mereka semua tercampur-baur.

<sup>302</sup> Sekarang, untuk melihat kepada hadirin, pertama-tama, jujurlah di hadapan Allah, dan di hadapan . . . Anda. Saya tahu itu, saya melihat *di sini*, bahwa beberapa teman saya duduk di sudut *ini* di sini. Saudara Noel, miliknya . . . dan Saudari Jones, dan Saudara Outlaw, putra saya, saudara-saudara ini *di sini*, dan Saudara Moore. Saya tidak mengenal saudara *ini*, tetapi saya pernah melihatnya di pertemuan, beberapa kali terakhir. Saya juga tidak bisa menyebutkan nama saudara *ini*, tetapi saya mengenalnya hanya dari wajahnya. Saudari yang *di sini*, Saudari Williams. Saudari Sharrit sedang duduk di pojok. Jauh di belakang adalah beberapa orang dari tabernakel di Jeffersonville.

<sup>303</sup> Duduk di sini adalah seorang teman lama saya yang mulia, sembilan puluh tahun, yang berasal dari Ohio, mengemudi melintasi negeri. Dan saya akan pergi ke Afrika, dan ia dan istrinya yang cantik bertanya apakah mereka bisa pergi ke Afrika bersama saya. Dikatakan, “Kami akan membayar . . .” Sembilan puluh tahun, seorang saudara Jerman, tidak pernah mengenal Tuhan. Ketika saya berkhotbah pada suatu malam, ia masuk dengan pakaian bagusnya, untuk dibaptis. Sembilan puluh tahun! Di luar . . .

<sup>304</sup> Saya percaya, oh, ini adalah Saudara Waldrop dan Saudari Waldrop yang sedang duduk *di sana*. Sekarang, itu kira-kira sejauh . . . dan Saudara Borders. Nah, itu saja.

<sup>305</sup> Sekarang, saya menyebut nama-nama mereka. Nah, jika Anda yang mengenal saya seperti itu, jangan berdoa. Paham? Doakan saya. Paham?

<sup>306</sup> Tetapi saya ingin Anda yang tidak mengenal saya, dan tahu bahwa saya tidak mengenal Anda, saya ingin Anda berkata dalam hati Anda, “Tuhan Yesus, saya telah mendengar hal ini diucapkan. Saya—saya mendengar pendeta ini malam ini membacakan ini dari Alkitab. Saya mendengar kesaksian itu, dan saya telah mendengar hal serupa, Anda tahu, di waktu-waktu yang berbeda hal ini telah terjadi. Apakah kami sedekat itu dengan akhir, Tuhan? Apakah kami sedekat itu?”

<sup>307</sup> Ingat, ketika tanda itu dibuat untuk Sodom, kota yang dihanguskan itu, Yesus menyebutnya, berkata, “Sama seperti . . .” Itu adalah tanda terakhir yang mereka terima sebelum kota itu dihancurkan. Dan Yesus berkata bahwa hal itu akan terulang pada kedatangan Anak Manusia.

<sup>308</sup> Nah, Anda tahu itu benar, bagaimana bahwa . . . Allah, Allah di dalam daging! Berapa banyak bahwa itu adalah Allah yang berbicara kepada Abraham? Ya. Baiklah, Alkitab berkata, “Elohim,” jadi, itu—itulah—sang Pencipta langit dan bumi yang agung, Seorang yang maha mencukupi. Ia.

<sup>309</sup> Apa yang Ia perlihatkan? Ia berada dalam tubuh manusia, berdiri di sana dan makan daging anak sapi, dan minum susu



dari sapi, dan kemudian bisa menghilang dari pandangan. “Aku akan mengunjungimu sesuai dengan waktu yang aku janjikan padamu.” Paham? Memanggilnya dengan namanya. Dan dengan punggung-Nya berbalik, berkata, “Di manakah Sarah?”

Dikatakan, “Ia ada di tenda di belakang-Mu.”

Dikatakan, “Aku akan mengunjungimu sesuai dengan waktu kehidupan.”

<sup>310</sup> Dan Sarah berkata, “Hmm, hmm,” di balik tenda itu.

<sup>311</sup> Ia berkata, “Mengapa Sarah tertawa?” Ingat, Alkitab berkata ia ada di tenda di belakang-Nya. Berkata, “Mengapa Sarah tertawa?”

Sarah berkata, “Aku tidak tertawa.”

Dikatakan, “Ya, kamu tertawa.” Paham? Itu benar.

<sup>312</sup> Seorang Manusia berdiri di sana, Allah mewakili diri-Nya sendiri di dalam daging manusia. Yesus berkata itu akan menjadi hal yang sama pada kedatangan Anak Manusia: Allah di dalam Gereja-Nya, Anda, saya, mewakili diri-Nya. Sekarang, ada seorang wanita kecil. . .

<sup>313</sup> Ketika Allah ada di dalam Kristus, Ia memiliki Roh sepenuhnya. Ia adalah Allah. Saya hanyalah salah satu hamba-Nya, dan Anda hanyalah salah satu hamba-Nya. Kita memiliki—Roh menurut—berdasarkan ukuran. Ia memiliki-Nya dengan tidak terbatas. “Di dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan.” Di dalam diri saya hanya sebuah karunia kecil, dan di dalam Anda sebuah karunia, dari-Nya. Tapi, tidak peduli seberapa kecil itu, itu adalah Roh yang sama.

<sup>314</sup> Sekarang, jika itu adalah Roh Allah, Itu akan melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah. Sekarang, Anda berdoa dan berkata, “Tuhan Yesus, seorang wanita kecil pernah menjamah jubah-Nya.” Dan kita berkata. . .

<sup>315</sup> Di sini dalam Perjanjian Baru, ia berkata dalam Ibrani, ia berkata, “sekarang Ia adalah Imam Besar, yang dapat dijamah oleh perasaan kelemahan-kelemahan kita.” Berapa banyak yang tahu itu Alkitab? Katakan, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Tentu. Yah, itu pasti benar.

<sup>316</sup> Nah, jika Ia sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya, bagaimana Ia akan menjawab Anda? Sama seperti yang Ia lakukan kemarin, jika Ia sama hari ini.

<sup>317</sup> Sekarang, Anda berdoa dan berkata, “Tuhan Yesus, biarlah saya menjamah jubah-Mu. Dan kemudian, Engkau telah memberi Saudara Branham sebuah karunia kecil, untuk mendorong kami. Dan ia tidak mengenal saya. (Saya duduk jauh di belakang *sini*; dan di *sini*; dan di bawah *sini*, dan di mana pun. Saya duduk. . .) Ia tidak mengenal saya, tetapi Engkau

mengenal saya. Dan biarlah saya melihat Roh- Mu yang agung, Tuhan. Bukan karena saya harus melakukannya, tetapi hanya untuk membantu mendorong saya dan yang lainnya, karena kami telah membaca Firman. Biarkan saya menjamah jubah-Mu, kemudian Engkau berbicara kembali. Biarlah saya dipakai malam ini, Tuhan, untuk maksud itu. Itu akan menunjukkan kepada seluruh hadirin bahwa Engkau masih hidup.” Itu akan sangat indah jika Ia mau melakukan itu?

<sup>318</sup> Sekarang, Anda berdoa saja, Anda sendiri, dengan tenang. Katakan, “Tuhan, biarlah saya menjamah jubah-Mu.” Dan saya akan menyerahkan diri saya kepada Roh, dan kemudian kiranya Roh Kudus melakukan sisanya. Karena, sekarang, saya telah berbicara, bersaksi, tetapi saya tidak dapat berbuat apa-apa lagi sekarang. Saya sudah di ujung jalan saya.

<sup>319</sup> Saya hanya melihat hadirin, untuk melihat apakah saya . . . Saya harus melihatnya, Anda tahu. Anda mengerti itu.

<sup>320</sup> Kembali ke kiri saya, jauh ke belakang, sekitar setengah bagian belakang gedung, ada seorang wanita yang sedang berdoa. Ia akan mati, jika Allah tidak menolongnya. Ia menderita kanker, dan kanker itu ada di payudaranya. Oh, kira ia tidak melewatkannya!

Tolong aku, ya Tuhan.

Saudari, jika Anda akan percaya! Oh, wah! Ia akan melewatkannya.

Tuhan Yesus, tolonglah kami, kami berdoa.

<sup>321</sup> Mary May. Itu dia. Apakah kita orang asing satu sama lain? Saya tidak mengenal Anda. Anda tidak mengenal saya. Apakah itu syaratnya, dan apa . . . apakah semua yang dikatakan itu benar? Kemudian, percaya. Ini akan berakhir. Amin.

<sup>322</sup> Nah, dari kegelapan yang menyelimutinya, menjadi terang. Sama yakinnya dengan anak lelaki itu, epilepsi itu sudah menjauh darinya. Allah yang sama, Yang ada di atas sana di hutan utara, adalah Allah yang sama di sini. Tetaplah percaya. Amin. “Jika engkau bisa percaya!”

<sup>323</sup> Ini Dia di atas seorang wanita yang duduk di sini di depan saya. Ia ada sesuatu yang salah di punggungnya. Itu adalah sebuah cakram yang keluar, di punggungnya. Ia—ia bukan dari sini. Ia dari Montana. Namanya adalah Nona Stubbs. Berdirilah, terimalah kesembuhan Anda di dalam Nama Yesus Kristus.

Anda tidak perlu menekan. Tenang.

<sup>324</sup> Orang besar yang duduk di sini, sedang menatap saya, berbuat seperti *itu*. Percaya. Anda akan sembuh. Punya masalah saraf. Jika Anda percaya itu, Allah akan membuat Anda sehat.

<sup>325</sup> Wanita itu dengan masalah wanita. Percayalah, dan Anda bisa sembuh. Pulanglah, dan milikilah iman di dalam Allah.

Mengapa saya mengatakan pulanglah? Anda harus kembali ke New Mexico, untuk sampai ke sana, Bpk. dan Ny. Watkins. Sekarang, Anda tahu saya tidak mengenal Anda. Amin.

<sup>326</sup> Wanita yang ada tepat di belakang Anda, dengan borok di kaki itu, Nona Brown. Apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan Anda? Anda terlihat sangat tertarik. Nah, Anda tahu saya tidak pernah melihat Anda dalam hidup saya. Di kaki kiri. Sekarang, Anda percaya dengan sepenuh hati Anda, Anda akan sembuh.

<sup>327</sup> Wanita yang mencoba bergerak, dan ia menderita radang sendi. Itu mengikatnya, buruk. Ny. Fairhead, Anda percayalah dengan sepenuh hati Anda, dan Anda akan sembuh. Nah, Anda tahu saya tidak pernah melihat Anda dalam hidup saya. Itu, oh . . . [Saudari itu berkata, “. . . disembuhkan sebelumnya. Saya telah disembuhkan sebelumnya, dan saya tahu Itu akan menyembuhkan saya.”—Ed.] Amin. Ya.

<sup>328</sup> Sekarang Anda percayalah dengan sepenuh hati Anda? Nah, apa yang akan Ia lakukan? “Ia akan mengambil hal-hal yang telah Aku katakan kepadamu, dan akan menunjukkannya kepadamu. Dan kemudian Ia akan menunjukkan kepadamu hal-hal yang akan datang.” Anda mengerti apa yang saya maksud? Apakah Anda percaya kepada-Nya?

Sekarang mari kita menundukkan kepala kita lagi.

<sup>329</sup> Nah, Anda yang tahu bahwa jika Anda meninggal dunia malam ini, Anda akan . . . tidak akan . . . Anda akan lenyap, Anda tidak dilahirkan kembali. “Jikalau seseorang tidak dilahirkan kembali, ia bahkan tidak bisa melihat Kerajaan itu.” Mengapa Anda tidak datang ke *sini*? Berdiri di sini dan mengizinkan kami mendoakan Anda, di sini, sebentar saja. Maukah Anda datang sekarang juga di Hadirat Roh ini?

<sup>330</sup> Anda tidak akan pernah melihat sesuatu yang lebih besar terjadi sampai Anda melihat Kedatangan Tuhan. Nah, ingat saja. Tentunya saya tahu apa yang saya bicarakan, atau Ia tidak akan memberikan pelayanan. Jangan biarkan itu melewati Anda sekarang. Apakah Anda tulus?

<sup>331</sup> Maukah Anda datang? Jika tidak, maka, itu, antara Anda dan Allah. Saya tidak bersalah. Saya bersih dari semua darah, karena saya telah mengatakan Kebenaran kepada Anda. Saya telah mengkhotbahkan Firman kepada Anda. Saya sudah memberi tahu Anda apakah Ia dulunya. Dan Ia, ketika Ia datang, Ia membuktikan siapa Dia saat itu; dan Ia membiarkan saya membuktikan siapa Dia sekarang. Ia tetap sama seperti Ia dulu. Anda percaya?

<sup>332</sup> Kalau begitu, berapa banyak orang yang sakit di sini, yang lain di sini yang sakit? Angkat tangan Anda.

333 Sekarang, letakkan tangan Anda di atas satu sama lain, dan marilah kita berdoa dengan penuh iman untuk Anda.

334 Sekarang saya ingin menanyakan sesuatu pada Anda, dengan tenang. Jika Allah, jika Allah dapat datang dan melakukan mujizat itu! Mujizat adalah sesuatu yang tidak bisa dijelaskan. Sekarang, jika Anda ingin menanyai salah satu dari orang-orang di sekitar ini, tanyakan kepada mereka, kapan saja, di mana saja. Paham? Ingat saja, itu adalah Allah. Ini di sini hanya penglihatan yang amatir. Siapa—siapa, apa yang melakukan itu? Itu adalah Anda, diri Anda sendiri. Anda yang melakukan itu.

335 Anda lihat, ketika wanita itu menjamah jubah-Nya, Ia berkata, “Kuasa keluar dari-Ku.” Tetapi ketika Bapa menunjukkan kepada-Nya tentang Lazarus, dan Ia pergi dan kembali, dan membangkitkan Lazarus dari kematian, Ia tidak pernah mengatakan “kuasa.” Itu adalah Allah yang memakai karunia-Nya Sendiri, dan yang lain adalah seorang wanita yang memakai karunianya Allah.

336 Saya bukan karunia Allah. Yesus Kristus adalah Karunia Allah. Itu hanyalah sebuah karunia yang Ia berikan kepada saya, bahwa saya dilahirkan seperti itu, dengan alam bawah sadar dan kesadaran (kesadaran pertama) bersama-sama. Anda tidak tidur; Anda hanya melihatnya. Roh Kudus datang ke alam bawah sadar seperti yang Ia lakukan pada kesadaran pertama. Jika Itu datang di alam bawah sadar Anda, Anda akan mendapatkan mimpi rohani. Itu datang pada saya, saya tidak bermimpi. Saya hanya memandang ke sana dan melihatnya. Paham? Dan, kita dilahirkan, Anda tidak dapat membuat diri Anda menjadi sesuatu yang berbeda. Anda dilahirkan seperti itu. Paham? “Karunia dan panggilan tidak disesali.” Apa yang ia lakukan? Untuk memanifestasikan Yesus Kristus. Ia sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya.

337 Dengan tangan Anda diletakkan satu sama lain, saya percaya bahwa Anda akan menaruh hati Anda dalam pemeliharaan Allah sekarang, “Tuhan, selidikilah saya. Apakah saya telah menjadi begitu mati rasa karena hal-hal dari dunia ini, sehingga saya gagal untuk melihat jam besar yang berlalu ini?”

338 Anda tahu, selalu begitu. Itu menembus gereja, dan mereka tidak pernah mengetahuinya. Itu sejarah. Jangan biarkan itu berlalu, teman-teman, untuk melihat sebuah kata terbukti, berulang-ulang, melihat Firman Allah dimanifestasikan, dan Pribadi Yesus Kristus itu juga datang tepat di antara orang-orang ini dan melakukan persis seperti yang Ia lakukan sebelumnya.


339 Bapa Sorgawi, saya merasa sekarang, Tuhan, bahwa Firman-Mu telah dibacakan. Kesaksian telah disampaikan.

Roh Kudus turun dan membuktikan kebenaran Firman dan kesaksian itu. Sekarang itu ada di tangan orang-orang, Tuhan. Itu terletak di pangkuan mereka. Tidak ada lagi yang saya tahu untuk dikatakan. Dan saya tidak tahu apa-apa lagi yang telah Engkau tuliskan di dalam Firman, yang akan Engkau lakukan, karena Engkau sudah menyembuhkan mereka. Itu hanya untuk membuat mereka percaya. Dan Engkau melakukan hal seperti ini, dan bagaimana kami bisa ragu lagi? Bagaimana kami bisa membiarkan Iblis mematikan hati nurani kami lebih lama lagi?

<sup>340</sup> Iblis, saya menyatakan kesembuhan ini atas orang-orang ini, dan berkata kepadamu, “Saya menghardik engkau, dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, enyahlah dari sini. Keluarlah, di dalam Nama Yesus Kristus, dan biarkan orang-orang ini pergi.”

<sup>341</sup> Sekarang, jika Anda percaya kepada-Nya, berdirilah di atas kaki Anda. Anda percaya? Berdirilah, dan pujilah Allah. Bangkit dan percayalah. Jangan ragu lagi.

<sup>342</sup> Di dalam Nama Yesus Kristus, biarlah Roh Kudus membawa sukacita, kuasa, kebangkitan, Hidup kepada orang-orang ini, Tuhan.

<sup>343</sup> Pujilah Dia sekarang, dan pujilah Nama-Nya yang kudus. Kami mengasihi-Nya. Kami memuji-Nya. Kami memuja-Nya, Yang Tak Tertandingi, Yang Kekal, Anak Allah yang hidup. Di dalam Nama-Nya, terimalah Dia. Ia di sini. Amin. 

*ROH KEBENARAN* IND63-0118  
(Spirit Of Truth)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Jumat malam, 18 Januari 1963, di the Church Of All Nations di Phoenix, Arizona, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2022 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)